



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**MUKADIMAH KHUTBAH JUM'AT DALAM
AKUN YOUTUBE “MOH. ALI AZIZ
CHANNEL”**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos.)

Oleh:

Azzatun Ni'mah
NIM. B91219089

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2023**

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Azzatun Ni'mah
NIM : B91219089
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Krajan 1 RT 03 RW 01, Tuter, Kab.
Pasuruan, Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **Mukadimah Khutbah Jum'at dalam Akun YouTube "Moh. Ali Aziz Channel"** ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi dimanapun. Skripsi ini benar-benar karya penulis sendiri tanpa adanya campur tangan orang lain dan tidak melakukan plagiasi atas karya orang lain. Terkait hal-hal yang bukan dari hasil karya penulis maka akan diberi tanda sitasi serta dituliskan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka penulis bersedia menanggung konsekuensi berdasarkan hukum yang sudah ditetapkan.

Surabaya, 15 Maret 2023
Yang membuat pernyataan,



Azzatun Ni'mah
B91219089

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Azzatun Ni'mah
NIM : B91219089
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Mukadimah Khutbah Jum'at dalam
Akun YouTube "Moh. Ali Aziz
Channel"

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 1 April 2023



Rozaqul Arif, M.Sos.I
NIP. 198210122015031004

**PENGESAHAN TIM PENGUJI
MUKADIMAH KHUTBAH JUM'AT DALAM
AKUN YOUTUBE "MOH. ALI AZIZ CHANNEL"**

SKRIPSI

Disusun Oleh:
Azzatun Ni'mah
B91219089

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu pada tanggal 11 April 2023

Tim Penguji

Penguji I



Rozaqul Arif, M.Sos.I
NIP. 198210122015031004

Penguji II



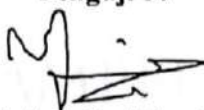
Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I.,M.A
NIP. 197805092006041004

Penguji III



Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI
NIP. 196906122006041018

Penguji IV



Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002

11 April 2023

Ok,



Arif, S.Ag.M.Fil.I
10171998031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Azzatun Ni'mah
NIM : B91219089
Fakultas/Jurusan : FDK / Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : azza.nikmahtikx@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Mukadimah Khutbah Jum'at Moh. Ali Aziz dalam Akun YouTube

“Moh. Ali Aziz Channel”

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Maret 2023

Penulis

(Azzatun Ni'mah)

ABSTRAK

Azzatun Ni'mah, B91219089, 2023, *Mukadimah Khutbah Jum'at dalam Akun YouTube "Moh. Ali Aziz Channel"*.

Khitobah saat ini masih menjadi topik pembahasan yang menarik untuk dikaji lebih dalam, terutama pada ranah kajian retorika dakwah. Dalam penelitian ini akan berfokus pada salah satu khitobah yakni khutbah Jum'at pada bagian mukadimah saja. Mukadimah yang diteliti milik Moh. Ali Aziz ini seperti apa, maka penelitian ini hadir untuk memperdalam dan meneliti mukadimah yang ada pada video dalam akun YouTube "Moh. Ali Aziz Channel".

Untuk mengetahui gaya mukadimah tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data yang diperoleh dari metode dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa dalam video mukadimah khutbah Jum'at Moh. Ali Aziz pada akun YouTube "Moh. Ali Aziz Channel" ini ia memiliki ciri khasnya tersendiri. Hal ini dapat dilihat dari setiap mukadimah yang ia gunakan selalu memperhatikan keserasian dan keindahan akhir bunyi kalimat mukadimahnya. Namun, ia tidak memerhatikan redaksi kalimat mukadimahnya hal ini terbukti dari redaksi kalimat yang ia gunakan memiliki perbedaan. Selain itu dalam penggunaan ayat Al-Qur'an pada khutbah Jum'at-nya tersebut cenderung sama

Kata Kunci : Mukadimah, Khitobah, Retorika, Youtube

ABSTRACT

Azzatun Ni'mah, B91219089, 2023, *Preamble to the Friday Sermon on the YouTube Account "Moh. Ali Aziz Channel"*.

Khitobah is currently still an interesting topic of discussion to be studied more deeply, especially in the realm of da'wah rhetoric studies. In this study, we will focus on one of the khitbah, namely the Friday sermon, only in the preamble. What is the preamble that was researched by Moh Ali Aziz, so this research is here to deepen and examine the preamble that is in the video on the YouTube account "Moh. Ali Aziz Channel".

To find out the style of the preamble, the researcher used a qualitative approach with a descriptive research type. Collection of data obtained from the method of documentation and observation.

The results of the research found show that in the video preamble to the Friday sermon Moh. Ali Aziz on the YouTube account "Moh. Ali Aziz Channel" has its own characteristics. This can be seen from every preamble that he uses, always paying attention to the harmony and beauty of the final sound of the preamble sentence. However, he did not pay attention to the editor of the preamble sentence, this is evident from the difference in the sentence editor he used. In addition, the use of verses from the Al-Qur'an in the Friday sermon tends to be the same.

Keywords: Preamble, Khitobah, Rhetoric, YouTube

مستخلص البحث

عزت نعمة ، B91219089 ، 2023 ، مقدمة لخطبة الجمعة على حساب يوتيوب "قناة محمد علي عزيز".

لا تزال الخطوبة حاليًا موضوعًا مثيرًا للنقاش يجب دراسته بشكل أعمق ، لا سيما في مجال الدراسات الخطابية الدعوية. في هذه الدراسة سنركز على إحدى الخطبة وهي خطبة الجمعة فقط في الديباجة. ما هي الديباجة التي بحثها محمد علي عزيز ، لذا فإن هذا البحث موجود هنا لتعميق وفحص المقدمة في الفيديو على حساب يوتيوب "قناة محمد علي عزيز".

وللتعرف على أسلوب الديباجة استخدم الباحث المنهج النوعي بنوع البحث الوصفي. جمع البيانات التي تم الحصول عليها من طريقة التوثيق والمراقبة.

ووجدت نتائج البحث أن فيديو ديباجة خطبة الجمعة لمحمد علي عزيز على حساب يوتيوب "قناة محمد علي عزيز" له خصائصه الخاصة. يمكن ملاحظة ذلك من كل مقدمة يستخدمها ، مع الانتباه دائمًا إلى انسجام وجمال الصوت النهائي للجملة التمهيدية. ومع ذلك ، لم ينتبه لمحرر الجملة التمهيدية ، وهذا واضح من الاختلاف في محرر الجملة الذي استخدمه بالإضافة إلى ذلك ، فإن استخدام آيات من القرآن في خطبة الجمعة يميل إلى أن يكون هو نفسه.

الكلمات المفتاحية: ديباجة ، خطوبة ، بلاغة ، يوتيوب

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN OTENTISITAS SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUKADIMAH KHUTBAH JUM'AT DALAM AKUN YOUTUBE “MOH. ALI AZIZ CHANNEL”	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
مستخلص البحث	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6

E. Definisi Konsep.....	7
1. Mukadimah.....	7
2. Khutbah.....	8
3. YouTube.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : KAJIAN TEORITIK.....	11
A. Kerangka Teoritik.....	11
1. Retorika Dakwah.....	11
2. <i>Public Speaking</i>.....	12
3. Khutbah Jum'at.....	13
4. Mukadimah.....	15
5. Permulaan Khutbah Rasulullah Saw.....	21
6. Mukadimah Khutbah Al Sudais.....	23
7. Kerangka Berpikir.....	25
B. Penelitian Terdahulu.....	26
BAB III : METODE PENELITIAN.....	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
1. Pendekatan Penelitian.....	44
2. Jenis Penelitian.....	44
B. Unit Analisis.....	45
C. Jenis dan Sumber Data.....	45
1. Sumber Data Primer.....	46
2. Sumber Data Sekunder.....	46

D. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Observasi.....	46
2. Dokumentasi.....	46
E. Teknik Analisis Data	47
1. Pengumpulan data	47
2. Mereduksi data	48
3. Menyajikan data	48
4. Mengambil kesimpulan.....	48
F. Teknik Validitas Data	48
1. Perpanjangan Pengamatan.....	48
2. Meningkatkan Ketekunan	48
3. Triangulasi	49
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	49
1. Mencari dan Menentukan Tema	49
2. Merumuskan Masalah	50
3. Menyusun Kerangka Penelitian	50
4. Menyusun Metode Penelitian	50
5. Menyusun Laporan dan Kesimpulan.....	50
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN... 51	
A. Biografi Moh. Ali Aziz	51
B. Penyajian Data	52
C. Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian	67
1. Redaksi Kalimat Hamdalah	68

2. Redaksi Kalimat Syahadat	70
3. Redaksi Kalimat Shalawat.....	72
4. Redaksi Kalimat Mukadimah	73
5. Bunyi Akhir Redaksi Kalimat Mukadimah.....	83
6. Analisis Judul dengan Ayat Al-Qur'an yang digunakan.....	95
BAB V : PENUTUP	99
A. Simpulan	99
B. Saran dan Rekomendasi.....	100
C. Keterbatasan Penelitian	101
DAFTAR PUSTAKA.....	ix
BIOGRAFI PENELITI.....	xiii
LAMPIRAN	xiv



 UIN SUNAN AMPEL
 S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Mukadimah Al Sudais	24
Tabel 2. 2 Mapping Penelitian Terdahulu	33
Tabel 4. 1 Jenis Video	52
Tabel 4. 2 Judul Video Khutbah Jum'at	53
Tabel 4. 3 Redaksi Kalimat Mukadimah Khutbah Jum'at	55
Tabel 4. 4 Redaksi Kalimat Hamdalah	69
Tabel 4. 5 Redaksi Kalimat Syahadat	71
Tabel 4. 6 Redaksi Kalimat Shalawat Nabi.....	72
Tabel 4. 7 Redaksi Kalimat Mukadimah	73
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Konsonan ha' (هـ)	84
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Konsonan nun (ن)	91
Tabel 4. 10 Gabungan konsonan ha' (هـ) dan konsonan nun (ن).....	94
Tabel 4. 11 Judul & Ayat Al Qur'an	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Analisis Mukadimah Moh. Ali Aziz	25
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan seseorang dalam berdakwah secara lisan, umumnya dilakukan dalam kegiatan khitobah. Menurut Erin Derostiani dalam jurnal *Tabligh*, khitobah berasal dari kata **خطب - يخطب - خطبة** yang memiliki arti berkhotbah, berpidato, meminjau, melamar, dan juga bercakap-cakap. Sedangkan secara istilah khitobah merupakan khutbah, ceramah atau pidato yang disampaikan oleh khotib atau mubaligh kepada mad'u bertujuan untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam melalui lisan.² Agar dakwah tersebut bisa berlangsung dengan baik, maka perlu adanya retorika yang menjadi pemikat dan penyentuh hati mad'unya. Retorika ini termasuk dalam bagian ilmu komunikasi. Keberhasilan dalam dakwah dapat dilihat dari cara dan kemampuan komunikasi seorang da'i, mubaligh, dan khotib kepada mad'unya yang menjadi objek dakwah.³

Menurut Jalaluddin Rakhmat, arti dari retorika secara luas merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara mengatur tatanan kata-kata agar menimbulkan kesan yang bisa diterima pada khalayak. Sedangkan arti sempitnya, retorika adalah ilmu yang mempelajari prinsip-prinsip dalam persiapan pidato, penyusunan dan penyampaian pidato sehingga dapat mencapai tujuan

² Erin Derostiani Hermawan, dkk. *Khitobah Walimah Sebagai Model Tabligh*, *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 03, No. 04, 2018, h. 412.

³ Ahmad Yani, *Bekal Menjadi Khatib dan Mubaligh*, Depok: Al Qalam, 2005, h. 14.

yang diharapkan.⁴ Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan retorika dakwah adalah seni atau ilmu keterampilan berbicara dalam kegiatan dakwah ini menyampaikan ajaran-ajaran Islam secara lisan agar mad'unya dapat tertarik untuk mengikuti kajian dakwah dengan menerapkan prinsip kesiapan da'i dalam berdakwah, baik kesiapan pengetahuan, kesiapan materi, kesiapan fisik maupun kesiapan mental. Agar ketika tampil di depan mad'unya mendapatkan hasil yang maksimal.

Retorika dakwah dengan khitobah merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Dengan memahami, mempelajari, dan menerapkan retorika dakwah dalam kegiatan khitobah hal ini dapat meningkatkan keberhasilan dakwah. Bentuk khitobah dalam dakwah bisa berupa ceramah dan khutbah. Secara umum, ceramah diartikan sebagai cara penyampaian informasi kepada khalayak umum yang bersifat satu arah.⁵ Ada juga yang mengatakan ceramah merupakan pidato yang bertujuan untuk memberikan nasehat, petunjuk, dan informasi kepada yang mendengarkan.⁶ Maka dapat disimpulkan ceramah merupakan sebuah pidato yang searah dengan tujuan menyampaikan informasi, nasehat, dan petunjuk kebaikan kepada khalayak. Sama halnya dalam ceramah, khutbah juga menyampaikan informasi khususnya ajaran Islam kepada mad'u. Namun dalam khutbah, khususnya

⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern*, Bandung: Akademika, 1982, h. 19.

⁵ Hasan Busri, dkk., *Linguistik Terapan: Konsep Pembelajaran dan Penelitian Linguistik Mutakhir*, Batu: Literasi Nusantara, 2020, h. 243.

⁶ Deni Mahardika, *Cerdas berbicara di Depan Publik*, Yogyakarta: FlashBooks, 2015, h. 48.

khutbah Jum'at sedikit berbeda karena biasanya dilakukan di atas mimbar dan ada syarat serta rukun dalam pelaksanaannya. Kegiatan khutbah ini sebenarnya berawal dari dakwah yang dilakukan Nabi Muhammad Saw dalam menyebarluaskan ajaran agama Islam kepada masyarakat Arab.⁷

Sampai masa kini kegiatan khitobah ini menarik untuk dikaji terlebih lagi dalam ranah retorika dakwah, karena semakin banyak bermunculan berbagai macam variasi dalam retorika itu sendiri. Khususnya pada struktur isi dalam khitobah. Baik khitobah dalam ceramah maupun khutbah secara umum memiliki tiga struktur isi teksnya, yakni berupa pendahuluan, isi, dan penutupan. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan kepada bagian pendahuluan pada khutbah Jum'at. Dimana pendahuluan atau pengantar pembicaraan biasa disebut dengan mukadimah. Mukadimah disini biasanya berisi ucapan puji syukur kepada Allah SWT karena kemurahanNya sehingga acara yang dibawakan bisa dihadiri dan terselenggara dengan baik. Kemudian berisi shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, kemudian syahadat terkadang ada yang ditambahkan dengan ayat Al-Qur'an atau hadits Rasulullah, doa dan masih banyak lagi versi lainnya.⁸

Mukadimah sendiri merupakan awal dibukanya sebuah khutbah Jum'at. Mukadimah yang menarik, dengan pembawaan dan suasana semangat dapat dirasakan oleh mad'unya. Selain itu, mukadimah yang

⁷ Luthfi Muhyiddin, *Gaya Bahasa Khutbah Jum'at (Kajian Pola Retorika)*, Jurnal At-Ta'dib, Vo. 08, No. 02, 2013, h. 301.

⁸ Budiarta, *Materi-Materi Kultum (Kuliah 7 Menit)*, Surabaya: Pustaka Media Pers, 2012, h. 9.

pas dan betul dapat membuat mad'unya tertarik serta dapat menebak isi dari khutbah itu sendiri.

Salah satu pendakwah nasional dan internasional yang dikenal banyak orang khususnya di daerah Surabaya dan sekitarnya adalah Moh. Ali Aziz. Selain berdakwah di dalam negeri dia juga termasuk dalam salah satu pendakwah internasional diantaranya dia pernah mengisi ceramah di negara Hongkong, Macau, Senzhen, Taiwan, Malaysia, Jepang, Iran, Mauritius-Afrika, Inggris, Belanda, Bangladesh, dan negara Nepal. Dalam perjalanan hidupnya berkiprah di dunia dakwah. Ia telah melaksanakan berbagai macam aktivitas dakwah, dalam berbagai bentuk dakwah baik melalui lisan, dakwah melalui tulisan, hingga dakwah melalui tindakan. Dalam menyampaikan pesan dakwahnya dilakukan dengan gaya bahasa yang sangat baik, mudah dimengerti dan dipahami. Ia menyampaikannya dengan santai lembut dan ikhlas sehingga mad'u yang mendengarkan benar-benar bisa merasakan apa yang disampaikannya.⁹ Dengan cara penyampaian dakwah dan pengalamannya yang begitu banyak serta berkesan membuat peneliti merasa penasaran dan ingin menggali lebih jauh tentang khitobah yang beliau bawakan. Jika tidak memiliki persiapan dan bekal sebagai pendakwah yang matang, maka tidak mungkin dia bisa sampai berdakwah keluar negeri.

Dengan semakin canggihnya teknologi dakwah pun juga mengalami digitalisasi. Dimana dalam platform sosial media sudah semakin banyak ditemukan berbagai

⁹ Putri Puji Rahayu, Skripsi : “*Respon Pendengr Program Fajar Syi'ar di Radio El Victor Surabaya (Studi pada Kajian Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag)*”, Surabaya:UINSA.

konten dakwah Islam. Masyarakat luas bisa menjangkau lebih mudah, praktis, dan menghemat waktu karena bisa di akses dimanapun dan kapanpun. Platform yang mudah dan sering digunakan saat ini adalah YouTube, siapapun pasti sering menggunakannya baik dari segi kalangan masyarakat mana saja. Begitu pun Moh. Ali Aziz juga tidak mau ketinggalan akan kemajuan teknologi ini, dengan cara ikut serta memanfaatkan digitalisasi dakwah menggunakan platform YouTube, dan membuat akun YouTube “Moh. Ali Aziz Channel” sebagai media dakwahnya.

Peneliti di sini akan mengkaji lebih dalam dari gaya Moh. Ali Aziz dalam menyampaikan khutbah Jum’at pada bagian mukadimah saja. Selain itu, setelah peneliti melakukan *research* sejauh ini hanya ada 1 penelitian yang meneliti khutbah dengan menghususkan pada bagian mukadimah. Namun penelitian tersebut mengarah pada perspektif *qoulan baligha* terhadap *Iqtibas* dalam mukadimah Khutbah Al Sudais¹⁰ Kebanyakan yang diteliti adalah dari sisi gaya bahasa, retorika, pesan dakwahnya, dan masih banyak lagi. Dengan mukadimah khutbah Jum’at yang dipilih dan diteliti akan diambil dari beberapa video aku YouTube “Moh. Ali Aziz Channel”. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mengangkat judul yang membahas tentang **“Mukadimah Khutbah Jum’at Moh. Ali Aziz Dalam Akun YouTube “Moh. Ali Aziz Channel”**

B. Rumusan Masalah

10

Dari latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah **“Bagaimana Gaya Mukadimah Khutbah Jum’at Moh. Ali Aziz Dalam Akun YouTube ‘Moh. Ali Aziz Channel’ ?”**.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya mukadimah khutbah Jum’at Moh. Ali Aziz dalam akun YouTube yang bernama “Moh. Ali Aziz Channel”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam penelitian-penelitian selanjutnya sehingga penelitian yang disajikan dapat dikembangkan berdasarkan perkembangan zaman. Selain itu, diharapkan memberikan kontribusi bagi disiplin ilmu dakwah dalam menelaah retorika dakwah, terutama pada bagian mukadimah agar menambah varian diksi atau pilihan redaksi kalimat mukadimah. Hal ini bisa digunakan untuk kegiatan khitobah di masa kini dan masa mendatang khususnya bidang jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap praktek dakwah dalam menerapkan mukadimah khitobah agar lebih variatif dan menarik para jamaah. Serta yang penelitian ini harapkan dapat menjadi sumbangan

bahan referensi bacaan pada kajian retorika untuk diimplementasikan pada metode khitobah bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya.

E. Definisi Konsep

Dalam penelitian ini, definisi konsepnya adalah sebagai berikut :

1. Mukadimah

Dalam melakukan kegiatan khitobah baik dengan bentuk ceramah, pidato, dan khutbah perlu adanya pendahuluan yakni sebuah pengantar pembicaraan. Pengantar pembicaraan inilah yang biasa disebut dengan mukadimah.¹¹ Pengertian ini sama halnya dengan pengertian dari KBBI, yaitu mukadimah adalah pendahuluan atau kata pengantar.¹² Diambil dari pengertian tersebut, penelitian ini akan berfokus pada bagian mukadimahnya saja. Mukadimah khutbah yang umumnya berisi ucapan puji syukur kepada Allah Swt. atas kemurahanNya sehingga kegiatan tersebut dapat terselenggara dan terselenggara dengan baik. Kemudian dilanjutkan dengan syahadat, kemudian dilanjutkan dengan ucapan shalawat kepada Nabi Muhammad Saw. terkadang ada juga yang menambahkan dengan do'a dan masih banyak versi lainnya.

Maka dari penjelasan diatas yang dimaksud mukadimah dalam khutbah pada penelitian ini

¹¹ Budianta, *Materi-Materi Kulum (Kuliah 7 Menit)*, Surabaya: Pustaka Media Pers, 2012, h. 9.

¹² Ebta Setiawan, <https://kbbi.web.id/mukadimah> (KBBI website resmi)

adalah mukadimah yang terdiri dari hamdalah, syahadat dan shalawat kepada Rasulullah Saw.

2. Khutbah

Dalam KBBI khutbah berarti pidato.¹³ Secara umum, khutbah merupakan pidato sedangkan secara khusus diartikan ceramah agama dalam ritual keagamaan. Aboe Bakar Atjeh menjelaskan khutbah sebagai dakwah atau tabligh yang diucapkan secara lisan dalam kegiatan keagamaan seperti khutbah Jum'at, khutbah Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha', khutbah nikah, dan kegiatan keagamaan lainnya.¹⁴ Mengambil dari pengertian tersebut, dalam penelitian ini dapat dipahami bahwa khutbah merupakan pidato dalam ritual keagamaan yakni dalam hal ini khutbah yang dipilih adalah khutbah Jum'at yang pelaksanaannya dilakukan sebelum melakukan kegiatan Shalat Jum'at .

3. YouTube

YouTube merupakan salah satu platform media sosial yang semakin banyak digunakan dari berbagai kalangan masyarakat umum. Di dalam media YouTube ini banyak sekali ditemukan berbagai jenis video, salah satunya adalah jenis video dakwah itu sendiri. Baik ceramah dari ustadz, Kyai, dan ulama lainnya. Semuanya bisa dengan mudah di cari dan

¹³ Kemdikbud, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/khotbah>

¹⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah : Edisi Revisi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2019, h. 29

ditonton, hal inilah yang membuat platform YouTube sangat efisien untuk digunakan.

F. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan dalam penulisan skripsi ini, peneliti merumuskan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Teoritik

Dalam bab ini peneliti memaparkan tentang kajian teori dengan pembahasannya berisi tentang retorika dakwah, mukadimah, mukadimah Al Sudais, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Bab III : Metode Penelitian

Pembahasan dalam bab ini peneliti memaparkan tentang metode yang akan di pakai, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik validitas.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini terdiri dari gambaran umum dari subyek penelitian yang diuraikan pembahasannya berisi tentang deskripsi subyek penelitian, deskripsi penelitian, penyajian data penelitian, dan pembahasan hasil analisis penelitian dalam perspektif teori dan perspektif Islam.

Bab V : Penutup

Bab ini menjelaskan tentang simpulan akhir dari penelitian ini, ditambah rekomendasi kepada peneliti

lainnya, keterbatasan penelitian, dan saran terhadap penelitian ini.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kerangka Teoritik

1. Retorika Dakwah

Dalam KBBI, retorika merupakan keterampilan berbahasa secara efektif dan efisien. Dalam perkembangan retorika biasa disebut dengan seni berbicara di depan umum. Retorika juga termasuk dalam sebuah proses untuk memberikan kesesuaian ide antara ide satu orang dengan orang lain melalui berbagai macam pesan.¹⁵ Kesenian dalam berbicara ini disertai dengan kemampuan berbicara yang mampu membuat audiens memahami pembicaraannya.

Sedangkan dakwah sebenarnya berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti mengajak atau menyeru.¹⁶ Pengertian dakwah menurut para ahli yang dapat disimpulkan oleh peneliti adalah dakwah merupakan kegiatan mengajak ke arah kebaikan dengan menyampaikan ajaran agama Islam, tentunya agar terjadinya perubahan arah menuju kehidupan yang lebih islami.

Dari kedua pengertian di atas, peneliti menyimpulkan retorika dakwah merupakan keterampilan dalam menyampaikan ajaran Islam dengan lisan agar terwujudnya perubahan menuju kehidupan yang lebih islami. Mukadimah dalam

¹⁵ Ahmad Zaini, *Retorika dakwah Mamah Dedeh dalam Acara “Mamah & Aa Beraksi” di Indosiar*, Journal for Homiletic Studies, Vol. 11, No. 2, 2017, h. 223.

¹⁶ Ahmad Yani, *Bekal Menjadi Khatib dan Mubaligh*, Depok: Al Qalam, 2005, h. 15.

penelitian ini termasuk ke dalam bagian dari retorika dakwah, karena mukadimah biasa digunakan dalam kegiatan dakwah baik berupa kegiatan ceramah, khutbah, dan dakwah lainnya.

2. *Public Speaking*

Pengertian dari *public speaking* merupakan sebuah proses komunikasi yang di dalamnya dilakukan di depan khalayak umum, dengan memiliki tujuan untuk memberikan informasi, bisa juga memengaruhi, dan juga bisa untuk menghibur.

¹⁷ Bentuk *public speaking* sendiri dapat berupa pidato, ceramah, mc, motivator, dan lain sebagainya.

Dalam *public speaking* ini tidak hanya kemampuan berbicara saja, melainkan lebih dari itu. Yang dibutuhkan juga dalam *public speaking* adalah kemampuan berbicara yang terstruktur dan mudah dipahami khalayak dalam waktu yang singkat. Sebagian masyarakat di luar menganggap kemampuan *public speaking* adalah kemampuan berbicara dalam bahasa formal saja, namun tidak seperti itu. Dalam *public speaking* bukan hanya berbicara bahasa formal melainkan *public speaking* adalah berbicara dalam bahasa yang sesuai dengan khalayaknya.¹⁸

Seorang *public speaker* papan atas, Charles Bonar Sirait, mendefinisikan *public speaking* sebagai seni yang menggabungkan semua ilmu dan

¹⁷ Viera Restuani Adia, *Menjadi Public Speaker Andal*, Yogyakarta: Deepublish, 2012, h. 1

¹⁸ *Ibid.*

kemampuan yang dimiliki. Memberanikan diri berbicara di depan umum memiliki arti siap menyampaikan pesan kepada orang-orang yang memiliki latar belakang berbeda. Tanpa adanya ilmu pengetahuan, informasi yang disampaikan bisa salah dan tanpa adanya kemampuan mengingat sebuah cerita lucu dalam urutan yang pas maka pembicara tidak akan bisa menghibur pendengarnya. Selain itu, tanpa adanya kepercayaan diri, seorang pembicara tidak akan bisa meyakinkan orang lain untuk percaya.¹⁹

Pada intinya, jika memiliki kemampuan *public speaking* yang baik maka dekat dengan kesuksesan. Dalam kegiatan *public speaking*, seseorang diminta untuk terus berlatih berbicara, dan menambah pengetahuan tentang apa saja. Dengan cara sering membaca sesuai dengan topik yang akan dibawakan, kemudian menekuni dan bisa juga ikut dalam suatu komunitas yang sejalan dengan *public speaking*.²⁰

Dalam melakukan kegiatan khutbah Jum'at dibutuhkan kemampuan *public speaking*, hal ini dikarenakan khutbah Jum'at juga kegiatan berbicara di depan umum namun dengan tujuan untuk menyampaikan ajaran Islam kepada pendengarnya.

3. Khutbah Jum'at

Dalam Jurnal Wardah, menurut Baal-Baki, khutbah Jum'at atau dalam bahasa Arabnya *خطبة*

¹⁹ Pajar Pahrudin, *Pengantar Ilmu Public Speaking (Teori dan Praktik)*, Yogyakarta: ANDI, 2020, h. 15.

²⁰ *Ibid.*

الجمعة yang memiliki arti nasihat atau sebuah wejangan hari Jum'at. Selain itu, khutbah Jum'at memiliki arti sebagai pidato atau nasihat yang disampaikan oleh khatib di mimbar masjid sebelum melakukan shalat Jum'at. Adapun isi dalam khutbah merupakan ajakan khatib kepada mad'unya untuk menjadi orang yang bertaqwa.²¹ Yang membedakan khutbah dengan pidato pada umumnya terletak pada adanya aturan waktu, isi, rukun-rukun dan cara penyampaian pada khutbah itu sendiri. Dengan kata lain, khutbah Jum'at hanya bisa disampaikan ketika pelaksanaan shalat Jum'at dan tidak dibenarkan disampaikan dengan humor atau tanya jawab sebagaimana ceramah.²²

Dari golongan Maliki menganggap hukum khutbah Jum'at adalah sunnah, beberapa tokohnya seperti Hasan Al-Bashri, Juwaini, Daud Dhadiri, Ibnu Majisyun, serta Abdul Malik bin Habib.²³ Namun, mayoritas ulama berpendapat bahwa khutbah Jum'at adalah wajib. Mereka berpegang kepada hadits-hadits yang menyatakan bahwa

²¹ Muzaiyanah, *Linguistik Kultural Analisis Wacana Khutbah Jumat*, Jurnal Wardah, Vol. 17 No. 1, 2016, h. 23

²² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah : Edisi Revisi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2019, h. 30.

²³ Moh. Ali Aziz, *Teknik Khutbah Komunikatif*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014, h. 36

Rasulullah SAW. Setiap mengerjakan shalat Jum'at selalu disertai dengan khutbah.²⁴

Berikut ini hadits shahih tersebut :

عن نافع عن ابن عمر قال: كان رسول الله صلى الله عليه وسلم يخطب يوم الجمعة قائم ثم يجلس ثم يقوم : قال كما يفعلون اليوم²⁵

Artinya :

“dari Nafi’ dari Ibnu Umar beliau berkata: Rasulullah SAW berkhotbah dihari Jum’at sambil berdiri, kemudian duduk, kemudian berdiri kembali. Ia berkata: ‘sebagaimana orang-orang lakukan sekarang ini’.”(HR. Muslim TT: 342)²⁶

4. Mukadimah

Dalam naskah khutbah jum’at diawali dengan mengemukakan rukun-rukun khutbah. Seperti berikut ini ada enam rukun dalam khutbah diantaranya :

- 1) Memuji kepada Allah Swt. dengan sedikitnya membaca :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

²⁴ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Jakarta : Republika Penerbit, 2020.

²⁵ Imam Muslim, *Kitab Shahih Muslim*, Resalah Publisher, 2015.

²⁶ Abdul Qawi Al-Mundziri, *Ringkasan Shahih Muslim*, Insan Kamil, 2016.

- 2) Membaca shalawat kepada Rasulullah Saw. Dengan sedikitnya membaca :

وَالصَّلَاةُ عَلَى الرَّسُولِ

- 3) Membaca syahadat (*tasyahud*) kepada Allah Swt. dan Rasulullah Saw. Dengan sedikitnya membaca :

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُ اللَّهِ

- 4) Berwasiat taqwa kepada Allah Swt.
5) Membaca ayat yang memberi pemahaman.
6) Membaca doa.²⁷

Mukadimah sendiri sudah termasuk ke dalam rukun-rukun khutbah karena terdapat bacaan hamdalah (pujian kepada Allah Swt.), syahadat, shalawat, dan kata “*amma ba’du*”. Hal ini banyak ditunjukkan dalam hadits, salah satunya dalam hadits Abdullah. Dia mengatakan. “Rasullullah Saw. Mengajarkan kami khutbah hajat (yaitu):

الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُودُ بِاللَّهِ
مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا ، مَنْ يَهْدِهِ
اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي
تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا يَا أَيُّهَا

²⁷ Ibnu Mas’ud, Zainal Abidin S., *Fiqh Madzhab Syafi’i (Edisi Lengkap)*
Buku 1: Ibadah, Cet. II, Bandung: Pustaka Setia, 2007, h. 308-310

الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا أَمَا بَعْدُ²⁸

Syaikh Al Albani menjelaskan dalam penutup kitab kecil berjudul “*Khutbatul Hajah*” : “Dari hadits-hadits yang telah lau, menjadi jelas bagi kita semua bahwa khutbah ini (yang dimaksudkan, bacaan innal hamda lillah...) digunakan dalam membuka seluruh khutbah, baik khutbah nikah, khutbah Jum’at, atau Khutbah lainnya.”Meskipun hukumnya bukan diwajibkan menggunakan mukadimah seperti di atas dalam mukadimah khutbah Jum’at, namun karena hal tersebut diajarkan oleh Rasulullah Saw. maka merupakan suatu keutamaan menjalankan yang diajarkan beliau.²⁹

Menurut *Imam Ibnul Qayyim rahimahullah* mengatakan “*Tidaklah Rasulullah Saw. berkhotbah, kecuali Beliau membuka dengan hamdalah, syahadatain, dan menyebut dirinya sendiri dengan nama diri beliau*”.³⁰ Selain itu, pembahasan tentang bacaan syahadatain di dalam khutbah ini, lebih ditegaskan lagi dalam hadits lain, sebagaimana hadits dari Abu Huraira ra. Rasulullah Saw. bersabda:

²⁸ Zadul Ma’ad, 1/189.

²⁹ *Ibid.*

³⁰ Abu Isma’il Muslim Al Atsari. https://almanhaj.or.id/27485-sifat-khutbah-jumat.html#_fn7d

كُلُّ خُطْبَةٍ لَيْسَ فِيهَا تَشَهُدٌ فَهِيَ كَالْيَدِ الْجَدْمَاءِ

Artinya :

“Tiap-tiap khutbah yang tidak ada tasyahhud (syahadat) padanya, maka khutbah itu seperti tangan yang terpotong.”(HR. Abu Dawud, kitab Al-Adab, Bab : di dalam khutbah. Dishahihkan Al Albani dalam Shahih Abu Dawud)³¹

Di dalam rukun khutbah disunnahkan untuk membaca shalawat, hal ini dilakukan oleh Ali bin Abi Thalib ra. Dalam khutbahnya pula.

Dalam riwayat telah disebutkan seperti dibawah ini :

عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ كَانَ أَبِي مِنْ شَرَطِ
عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَانَ تَحْتَ الْمِنْبَرِ فَحَدَّثَنِي
أَبِي أَنَّهُ صَعِدَ الْمِنْبَرَ يَعْنِي عَلِيًّا
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَحَمِدَ اللَّهَ تَعَالَى وَأَثْنَى عَلَيْهِ
وَصَلَّى عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ
خَيْرُ هَذِهِ الْأُمَّةِ بَعْدَ نَبِيِّهَا أَبُو بَكْرٍ وَالثَّانِي عُمَرُ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَقَالَ يَجْعَلُ اللَّهُ وَعَلَى الْخَيْرِ حَيْثُ
أَحَبَّ³²

Artinya :

³¹ Imam Abu Daud. *Shahih Sunan Abu Daud Jilid I*. Jakarta: Pustaka Azzam. (2010).

³² Imam Ahmad bin Muhammad bin Hambal, *Musnad Imam Ahmad Jilid I*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.

Dari 'Aun bin Abi Juhaiifah, dia berkata : Dahulu bapakku termasuk pengawal Ali ra., dan berada di bawah mimbar. Bapakku bercerita kepadaku bahwa Ali ra., naik mimbar, lalu memuji Allah Swt. dan menyanjungNya, dan bershalawat atas Nabi Saw. dan berkata: “Sebaik-baik umat ini setelah Nabinya adalah AAbu Bakar yang kedua adalah Umar ra.” Ali ra. Juga berkata: “Allah menjadikan kebaikan di mana Dia cintai” (HR. Ahmad di dalam Musnadnya, 1/107, dan dishahihkan oleh Syaikh Ahmad Syakir)³³

Dalam mukadimah khutbah Jum'at ini hampir sama namun ada perbedaannya dengan mukadimah ceramah. Selain itu yang membedakan khutbah Jum'at dengan khitobah lainnya adalah dari adanya aturan (rukun) tentang, waktu pelaksanaan, isi, dan cara penyampaiannya dengan tidak dibenarkan apabila disampaikan dengan humor atau candaan dan juga tanya jawab.³⁴ Jika biasanya dalam ceramah tidak ada hal-hal seperti rukun atau syarat yang harus dilakukan, dalam khutbah Jum'at ini ada rukunnya sendiri.

Rukun tersebut yakni membaca pujian-pujian kepada Allah Swt. Adapun menurut Syekh Ibnu Hajar al-Haitami menyebutkan “Disyaratkan adanya pujian kepada Allah Swt. Dengan menggunakan kata Alah dan lafadh *hamdun* atau bisa juga lafadh-lafadh

³³ A.Z Arifin, *Tampil Memukau Di Atas Mimbar*, Jombang: CV. Ainun Media, 2020, h. 11-14.

³⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)*, Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2004, h. 28.

yang memiliki satu akar kata yang sama dengannya. Seperti *alhamdulillah*, *ahmadu-Llaha*, *Allaha ahmadu*, *Lillahi al-hamdu*, *ana hamidun lillahi*, tidak cukup hanya dengan *al-hamdu lirrahman*, *asy-syukru lillahi*, dan sejenis lainnya.”³⁵

Contohnya seperti berikut ini :

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ
شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَمَالِنَا، مَنِيهِدِهِ اللَّهُ فَلَا
مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ لَهُمْ فَلَا هَا دِيْلَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ

Rukun yang selanjutnya adalah khatib membaca salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad Saw. Dalam pelaksanaan kegiatan khutbah Jum'at, seorang khatib harus menggunakan kata “*al-shalatu*” dan lafadh yang seakar sama dengan kata tersebut. Sedangkan untuk nama Nabi Muhammad, tidak harus dengan menggunakan nama “Muhammad”, bisa juga menggunakan “*al-Rasul*”, “Ahmad”, “*al-Nabi*”, “*al-Nadzir*”, dan lainnya. Menurut pendapat yang kuat dalam penyebutan kata tersebut tentu harus menggunakan isim dhahir, dan tidak diperbolehkan untuk menggunakan isim dhamir (kata ganti). Sedangkan menurut pendapat

³⁵ Irfan Maulana, *Buku Panduan Khutbah Jum'at*, Guepedia, 2021, h. 18-19.

yang lemah masih diperbolehkan menggunakan isim dhamir (kata ganti).³⁶

Contohnya :

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَىٰ يَوْمِ الدِّينِ
أَمَّا بَعْدُ

Dalam contoh tersebut terdapat kata *أَمَّا بَعْدُ* (*amma ba'du*), yang secara harfiah memiliki makna tersirat yakni sebagai pemisah (*fashlul khitbah*) antara pembahasan sebelumnya dan pembahasan setelahnya.³⁷ Jika dalam ceramah, pidato, khutbah, ataupun kepenulisan sebuah kitab, kalimat ini biasanya digunakan sebagai pemisah pembahasan antara bagian pembukaan yang berisi basmalah, hamdalah dan shalawat dengan pembahasan selanjutnya.

5. Permulaan Khutbah Rasulullah Saw.

Dari Zuhri, ia berkata bahwa permulaan khutbah khutbah Rasulullah Saw. itu seperti berikut ini :³⁸

الْحَمْدُ لِلَّهِ. نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ، وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِهِ مِنْ
شُرُورِ أَنْفُسِنَا. مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلِّ

³⁶ *Ibid*, h. 20.

³⁷ Ahmad Mundzir, <https://islam.nu.or.id/ubudiyah/asal-usul-dan-penjelasan-tentang-kalimat-amma-ba-du-iqGtG>

³⁸ Muhammad Khalil Khatib, *Khutbah Nabi (Terlengkap & Terpilih)*, Jakarta: Qisthi Press, 2009, h. 1

فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
 وَرَسُولُهُ، أَرْسَلَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ
 مَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ رَشِدَ، وَمَنْ يَعْصِهِمَا فَقَدْ
 غَوَىٰ وَنَسَأَلُ اللَّهَ رَبَّنَا أَنْ يَجْعَلَنَا مِمَّنْ يُطِيعُهُ وَيُطِيعُ
 رَسُولَهُ، وَيَتَّبِعُ رِضْوَانَهُ وَيَجْتَنِبُ سُخْطَهُ فَإِنَّمَا نَحْنُ بِهِ
 وَلَهُ³⁹

Artinya :

“Segala puji hanya bagi Allah yang senantiasa kita puji, serta kita mintai pertolongan dan ampunan. Dan kita berlindung kepada-Nya dari segala keburukan jiwa kita. Barangsiapa diberi hidayah oleh Allah maka tidak ada seorang pun yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa disesatkan oleh-Nya maka tidak akan ada seorang pun yang dapat memberikan hidayah kepadanya. Kita bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya yang telah Dia utus dengan membarba kebenaran, serta untuk menjadi pemberi kabar gembira dan peringatan bagi umat manusia dalam menghadapi Hari Berbangkit. Barangsiapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya maka dia pasti mendapatkan petunjuk, dan barangsiapa berbuat maksiat kepada keduanya maka pasti akan tersesat. Kita memohon kepada Allah, Tuhan kita, agar

³⁹ Marâsil Abu Dawud, hlm. 9 dan Sunan al-Arba'ah

*kiranya Dia berkenan memasukkan kita ke dalam golongan orang-orang yang selalu taat kepada-Nya dan kepada Rasul-Nya, serta senantiasa mengikuti jejak keridhaan-Nya dan menjauhi kemurkaan-Nya, karena keberadaan kita semua disebabkan Dia dan kita adalah milik-Nya.*⁴⁰

6. Mukadimah Khutbah Al Sudais

Dalam penelitian ini peneliti memilih salah satu Imam dan Khatib di Masjidil Haram yang menjabat sebagai Ketua Umum Pengurus Masjidil Haram dan juga Masjid Nabawi.⁴¹ Hal ini dilakukan karena dalam video mukadimah khutbah Moh. Ali Aziz ini banyak memiliki perbedaan redaksi maka perlu adanya pedoman struktur mukadimah. Oleh karenanya, Mukadimah Al Sudais ini yang peneliti gunakan sebagai pedoman dalam menentukan struktur bagian mukadimah. Bagian mukadimah tersebut diantaranya hamdalah, syahadat, dan shalawat. Meskipun redaksi yang digunakan berbeda namun inti dari bagian struktur tersebut sama.

Berikut ini merupakan redaksi dari mukadimah khutbah Al Sudais yang berjudul “Allah membenci riba” :⁴²

⁴⁰ Muhammad Khalil Khatib, *Khutbah Nabi (Terlengkap & Terpilih)*, Jakarta: Qisthi Press, 2009, h. 2

⁴¹ Wikipedia, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdurrahman_Al_Sudais

⁴² Ahmad Setiawan, Muhammad Irsandi Setiawan, Agistna Malpi, *Perspektif Qoulan Baligha terhadap Iqtibas dalam Mukadimah Khotbah Al-*

الحمد لله الذي هدانا للإسلام ، و أكمل عشر تسع
 و أفضل الأحكام ، أبان لنا الحلال و الحرام ، و
 جعل في الحلال غنية عن الحرام ، أحمد ععلى
 وأشكره ، و أتوب إليه و أستغفره ، و أسأله
 التجاوز عن جميع الشعوب والآثام ، و أشهد إن لا
 إله إلا الله وحده لا شريكه ، أحل البيع وكان الربا،
 و أشهد أن تبقى محمدا تبدو المصطفى و اسنان
 المجتبي، صلى الله و سلم و لبارك عليه و على
 آله وصحبه أولي الفضل و التقى ، والعافين و من
 ابنهم بإسانو سار على نهجهم و اقتفى

Tabel 2. 1

Mukadimah Al Sudais

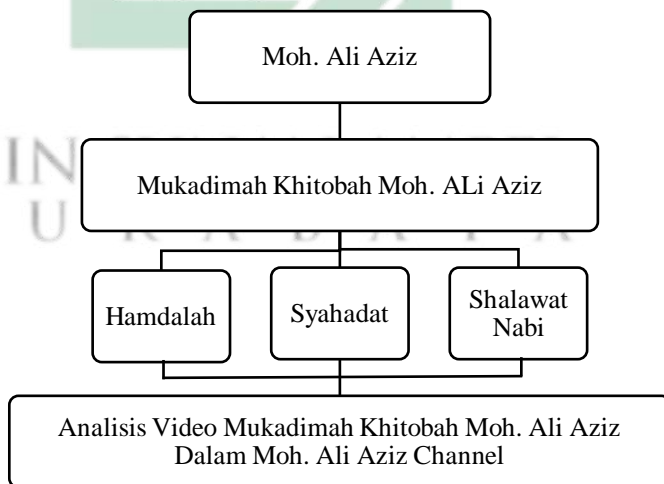
Bagian	Redaksi kalimat
Hamdalah	الحمد لله الذي هدانا للإسلام ، و أكمل عشر تسع و أفضل الأحكام ، أبان لنا الحلال و الحرام ، و جعل في الحلال غنية عن الحرام ، أحمد ععلى وأشكره ، و أتوب

	إليه و أستغفره ، و أسأله التجاوز عن جميع الشعوب والآثام
Syahadat	و أشهد إن لا إله إلا الله وحده لا شريكه ، أحل البيع وكان الربا، وأشهد أن تبقى محمدا تبدو المصطفى و اسنان المجتبي
Shalawat Nabi	صلى الله و سلم و لبارك عليه و على آله و صحبه أولي الفضل و التقى ، و العاقين و من ابنهم بإسانو سار على نهجهم و اقتفى

7. Kerangka Berpikir

Gambar 2. 1 Diagram Analisis Mukadimah

Moh. Ali Aziz



B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil beberapa rujukan untuk memperkuat penelitian ini. Beberapa rujukan tersebut di antaranya sebagai berikut :

Pertama, skripsi yang diteliti oleh Iklilul Karim dengan judul “*Retorika Dakwah KH. Bahauddin Nursalim Dalam Video Youtube*” dan diteliti pada tahun 2021. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dalam penelitian ini adalah gaya retorika dakwah Gus Baha dalam video Youtube yang digunakan ada 3 macam, diantaranya menggunakan gaya Bahasa yang sederhana, gaya suara pitch agar penonton tertarik, dan menggunakan gaya gerakan tangan untuk mengilustrasikan ide yang disampaikan. Persamaan penelitian adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. sedangkan perbedaannya adalah dari fokus hal yang dikaji.⁴³

Kedua, salah satu *Journal of Islamic Studies* yang diteliti oleh Sitti Rohelah, dan Bisyarotul Hanun dengan judul “*Hubungan Kegiatan Latihan Khitobah dan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab*” dan diteliti pada tahun 2020. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kegiatan khitobah dan keterampilan berbicara bahasa Arab dengan menggunakan metode Random Sampling. Hasil dari penelitian ini adalah

⁴³ Iklilul Karim, *Retorika Dakwah KH. Bahauddin Nursalim Dalam Video Youtube*, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.

peneliti mengambil kesimpulan bahwa rendahnya hubungan antara kegiatan latihan khitobah dan keterampilan bicara bahasa Arab pada mahasiswa khususnya untuk semester II dan semester IV Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan (IDIA) Tahun 2020/2021. Dibuktikan dengan angka peneliti yang didapatkan sebesar 0,055 (interpretasi rendah) dikarenakan mendekati antara 0,200 sampai dengan 0,400. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pembahasan khitobah. Perbedaannya dari metode penelitiannya.⁴⁴

Ketiga, skripsi yang diteliti oleh Febri Ana Nurfanisa dengan judul “*Metode Ceramah KH. Raden Muhammad Kholil As’ad Syamsul Arifin Pada Masyarakat Situbondo*” dan diteliti pada tahun 2020. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi. Dengan menjelaskan dan mendeskripsikan teori yang digunakan dalam ceramah Kyai Kholil. Hasil dalam penelitian ini ada 3 yaitu *pertama*, cara membuka ceramah Kyai Kholil adalah dengan menyampaikan topik secara langsung, *kedua*, dalam berceramah Kyai Kholil menggunakan teknik suara yang berbeda-beda sesuai dengan yang dibutuhkan, *ketiga*, cara menutup ceramah Kyai Kholil menggunakan penekanan dan pengulangan kata yang bersifat pesan dakwah dalam ceramahnya. Persamaan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan membahas salah satu khitobah yakni ceramah.

⁴⁴ Siti Rohelah, Bisyarotul Hanun, *Hubungan Kegiatan Latihan Khitobah dan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab*, Journal of Islamic Studies, Vol. 5, No. 2, 2020.

Perbedaannya dari fokus penelitian dan subyek yang diteliti.⁴⁵

Keempat, penelitian ini diteliti oleh Ahmad Setiawan, Muhammad Irsandi Setiawan, & Agistna Malpi, mereka mengambil judul “*Perspektif Qoulan Baligha terhadap Iqtibas dalam Mukadimah Khitbah Al-Sudais*”. Penelitian ini merupakan jurnal penelitian pada tahun 2020. Dalam penelitian ini menggunakan metode studi pustaka khususnya terhadap khutbah Al-Sudais dalam kitab *Kahukabah Ak-Khutbah min Mimbar Al-Ka’bah al-Syarifah*. Penelitian ini menjelaskan jenis-jenis *Iqtibas* dalam Mukadimah Khutbah Al-Sudais dengan memberikan gambaran secara umum, jenis dalam *Iqtibas* memiliki 3 kategori, yakni kategori dari sisi sumbernya, kategori dari sisi dirubah dan ditolaknya sumber rujukan, serta dari kategori sisi diterima dan ditolaknya *iqtibas*. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa jumlah kalimat *iqtibas* yang terhitung sebanyak 112 kalimat dengan sumber kalimat *iqtibas* yang bersumber Al-Qur’an sebanyak 87 kalimat, dan sumber dari hadist sebanyak 25 kalimat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah dengan mengambil tema mukadimah. Sedangkan perbedaannya adalah dari objek penelitian yang berbeda dan pembahasan yang berbeda pula.⁴⁶

⁴⁵ Febri Ana Nurfanisa, *Metode Ceramah KH. Raden Muhammad Kholil As’ad Syamsul Arifin Pada Masyarakat Situbondo*, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020

⁴⁶ Ahmad Setiawan, Muhammad Irsandi Setiawan, Agistna Malpi, *Perspektif Qoulan Baligha terhadap Iqtibas dalam Mukadimah Khotbah Al-Sudais*, Tsaqila: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 1, No. 1, 2020.

Kelima, skripsi yang diteliti oleh Ahmad Nu'man dengan judul "*Retorika Dakwah KH. Abdul Aziz Munif di Dusun Boto'an Desa Sambungrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo*" dan diteliti pada tahun 2019. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan mengumpulkan data berupa kata-kata untuk mendeskripsikan retorika dalam ceramah Abdul Azizi Munif. Hasil dalam penelitian ini adalah teknik retorika yang digunakan oleh KH. Abdul Aziz Munif dalam berdakwah dengan menyesuaikan kondisi para mad'u (jamaah), dalam menyampaikan dakwah menggunakan diksi yang tepat disertai dengan teknik humor, mengatur dan menguasai teknik olah vokal, serta menambahkan kisah faktual, dalam menutup ceramah menggunakan kalimat yang berisi harapan dan ajakan untuk bertindak serta menutup dengan doa dan shalawat. Persamaan penelitian adalah dari metode penelitian kualitatif deskriptif dan membahas tentang salah satu khitobah (ceramah). Perbedaannya dari fokus penelitian dan subyek penelitian yang dikaji.⁴⁷

Keenam, penelitian ini berjenis penelitian skripsi diteliti oleh Nafis Wizarotid Dakhiliyah dengan judul "*Pesan Dakwah Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz di Amerika dan Canada Melalui Facebook (Analisis Isi)*". Penelitian ini diteliti pada tahun 2018. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif deskriptif dengan menjelaskan pesan dakwah dari Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M. Ag. dalam ceramahnya melalui media sosial yaitu Facebook kepada mad'unya yang berada di

⁴⁷ Ahmad, Nu'mah Hani' Sadewo, *Retorika Dakwah KH. Abdul Aziz Munif di Dusun Boto'an Desa Sambungrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo*, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

negara Amerika dan Canada. Hasil dalam penelitian ini adalah dalam pesan dakwah yang ditemukan peneliti yang lebih sering muncul adalah dakwah dengan kategori akhlak sebanyak 42% (21 pesan), sedangkan paling sedikit adalah kategori syariah 24% (12 pesan), dan untuk kategori akidah sebanyak 34% (17 pesan). Persamaan dalam penelitian ini dengan peneliti adalah dari subjek penelitian yaitu Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag, sedangkan perbedaannya dari fokus penelitian, jenis penelitian, metode penelitiannya pula.⁴⁸

Ketujuh, jurnal penelitian yang diteliti oleh Erin Derostiani Hermawan, Siti Sumijaty, dan Aang Ridwan dengan judul “*Khitobah Walimah Sebagai Model Tabligh*” dan diteliti pada tahun 2018. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Lasswel. Peneliti memfokuskan pada satu mubaligh yakni Ustadz Jumdia dengan membahas tentang teknik khitobah yang beliau gunakan khususnya pada momentum acara Walimatul Aqiqah. Hasil penelitian ini adalah teknik khitobah yang digunakan dengan cara pendekatan secara emosional dan sosialisasi kepada masyarakat. Kemudian susunan acara yang sesuai dengan momentum aqiqah mulai dari penyembelihan hewan, penamaan bayi, dan pemotongan rambut bayi secara bergantian. Selain itu, adanya keterlibatan semua unsur dalam tabligh seperti mubalighnya adalah Ustadz Jumdia, mad’unya masyarakat yang hadir dalam acara tersebut, serta pesan dakwah yang disampaikan secara

⁴⁸ Nafis Wizarotid Dakhiliyah, *Pesan Dakwah Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz di Amerika dan Canada Melalui Facebook (Analisis Isi)*, Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

umum tidak terikat momentum aqiqah saja. Persamaan dalam penelitian ini adalah dari metode penelitian dan membahas tentang khitobah. Perbedaannya adalah dari kajian yang dibahas dan fokus pembahasannya.⁴⁹

Kedelapan, skripsi diteliti oleh Samsuriyanto dengan judul “*Khutbah Da’i Internasional (Kajian tentang Teknik Khutbah Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag.)*” dan diteliti pada tahun 2016. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan fokus penelitian pada teknik khutbah Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag. Hasil dalam penelitian ini ada empat yaitu *pertama*, dalam teknik persiapan menggunakan teknik persiapan mental dan teknik persiapan isi manuskrip dengan penyampaian ekstempore, *kedua*, teknik pembukaan yang digunakan lebih sering menyebutkan topik khutbah dan menyatakan melalui kutipan baik dai Al-Qur’an maupun hadist, terkadang juga menghubungkan dengan peristiwa tertentu yang sedang diperingati, *ketiga*, menggunakan teknik penutup mengakhiri dakwah dengan klimaks dan menyebutkan kutipan dari Al-Qur’an, *keempat*, teknik pemilihan bahasa yang dipilih adalah diksi yang sederhana menyesuaikan bahasa mad’unya. Persamaan dalam penelitian adalah pada metode penelitian kualitatif deskriptif, dan subyek penelitian yang sama. Sedangkan perbedaannya dari fokus penelitian.⁵⁰

⁴⁹ Erin Derostani Hermawan, Siti Sumijaty, Aang Ridwan, *Khitobah Walimah Sebagai Model Tabligh*, Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 3, No. 4, 2018.

⁵⁰ Samsuriyanto, *Khutbah Da’i Internasional (Kajian tentang Teknik Khutbah Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag.)*, Skripsi, UIN Sunan Ampe Surabaya, 2016.

Kesembilan, penelitian ini berjenis skripsi penelitian diteliti oleh Putri Puji Rahayu dengan judul “*Respon Pendengar Program Fajar Syi’ar di Radio El Victor Surabaya*” dan diteliti pada tahun 2013. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan psikologi. Penelitian ini menggunakan informan sebagai sumber data yang di dapatkan. Peneliti mengambil 10 informan kemudian diteliti dan di analisis. Hasil dari penelitian ini memiliki dampak yang positif dikarenakan gaya bahasa yang digunakan Prof. Dr. H. Moh Ali Aziz, M. Ag. mudah dimengerti, memberikan suasana yang berbeda dari biasanya, dapat membuat pendengar menjadi tenang, merasa terobati dan memberikan perubahan positif bagi pendengarnya baik dari sisi kesehatan dan sisi kehidupan. Persamaannya dari penggunaan metode penelitian kualitatif dan subyek yang dikaji sama yaitu dakwah dari Prof. Dr. H. Moh Ali Aziz, M.Ag. Perbedaannya dari fokus masalahnya penelitian ini membahas tentang bagian mukadimah sedangkan penelitian sebelumnya tentang respon para pendengar dakwah.⁵¹

Kesepuluh, penelitian ini merupakan salah satu Jurnal At-Ta’dib diteliti oleh Luthfi Muhyiddin dengan judul; “*Gaya Bahasa Khutbah Jum’at (Kajian Pola Retorika)*” dan diteliti pada tahun 2013. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan model analisis *Sermon*. Penelitian ini menganalisis gaya bahasa pada khutbah Jum’at yang berbahasa Arab dengan mengacu pada jenis-jenis gaya bahasa yang

⁵¹ Putri Puji Rahayu, *Respon Pendengar Program Fajar Syiar di Radio El Victor Surabaya : Studi Pada Kajian Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag.* Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013.

dikenalkan oleh Gorys Keraf. Hasil dari penelitian ini adalah gaya bahasa yang lebih sering muncul dalam sebuah teks khutbah Jum'at pertanyaan retorika, selain itu ada juga gaya bahasa Percakapan, gaya bahasa Antiklimaks, dan gaya bahasa Paralelisme. Persamaan dalam penelitian adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan membahas retorika. Sedangkan perbedaannya dari fokus masalahnya penelitian ini membahas tentang bagian mukadimah sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada gaya bahasa yang digunakan, selain itu perbedaannya dari model analisis yang digunakan dan landasan teorinya.⁵²

Agar lebih jelas penelitian-penelitian terkait dengan yang telah diuraikan sebelumnya dapat dilihat pada tabl berikut ini :

Tabel 2. 2

Mapping Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, tempat, tahun	Judul penelitian	Hasil penelitian	Kesamaan dan Perbedaan penelitian
1.	Iklilul Karim, UINSA, 2021	Retorika Dakwah KH. Bahauddin Nursalim Dalam Video Youtube	Hasil penelitian ini adalah gaya retorika dakwah Gus Baha dalam video Youtube yang digunakan ada 3 macam, diantaranya	Persamaannya adalah dari pembahasannya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

⁵² Luthfi Muhyiddin, *Gaya Bahasa Khutbah Jum'at (Kajian Pola Reorika)*, Jurnal At-Ta'dib, Vol. 8, No. 2, 2013.

			menggunakan gaya Bahasa yang sederhana, gaya suara pitch agar penonton tertarik, dan menggunakan gaya gerakan tangan untuk mengilustrasikan ide yang disampaikan.	Perbedaannya dari fokus masalahnya penelitian ini membahas tentang bagian mukadimah sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang gaya retorika dakwah.
2.	Sitti Rohelah, dan Bisyarotul Hanun, <i>Journal of Islamic Studies</i> 2020.	Hubungan Kegiatan Latihan Khitobah dan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab	Hasil dari penelitian ini adalah peneliti mengambil kesimpulan bahwa rendahnya hubungan antara kegiatan latihan khitobah dan keterampilan bicara bahasa Arab pada mahasiswa khususnya untuk semester II dan semester IV Institut Dirosat Islamiyah Al-	Persamaannya adalah dari sama-sama menggunakan pembahasan khitobah. Perbedaannya dari metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif sedangkan sebelumnya menggunakan penelitian korelasi dengan

			Amien Prenduan (IDIA) Tahun 2020/2021. Dibuktikan dengan angka peneliti yang didapatkan sebesar 0,055 (interpretasi rendah) dikarenakan mendekati antara 0,200 sampai dengan 0,0400.	pendekatan kuantitatif.
3.	Febri Ana Nurfanisa, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020	Metode Ceramah KH. Raden Muhammad Kholil As'ad Syamsul Arifin Pada Masyarakat Situbondo	Hasil dalam penelitian ini ada 3 yaitu <i>pertama</i> , cara membuka ceramah Kyai Kholil adalah dengan menyampaikan topik secara langsung, <i>kedua</i> , dalam berceramah Kyai Kholil menggunakan teknik suara yang berbeda-	Persamaannya dari penggunaan metode penelitian kualitatif dan pembahasan sama tentang salah satu khitobah (ceramah). Perbedaannya dari fokus masalahnya penelitian ini membahas tentang bagian mukadimah sedangkan penelitian

			<p>beda sesuai dengan yang dibutuhkan, <i>ketiga</i>, cara menutup ceramah Kyai Kholil menggunakan penekanan dan pengulangan kata yang bersifat pesan dakwah dalam ceramahnya.</p>	<p>sebelumnya berfokus pada metode ceramah yang digunakan, selain itu subyek penelitian yang dikaji juga berbeda.</p>
4.	<p>Ahmad Setiawan, Muhammad Irsandi Setiawan, & Agitsna Malpi, Tsaqila: Jurnal KPI, 2020</p>	<p>Perspektif Qoulan Baligha terhadap Iqtibas dalam Mukadimah Khitbah Al-Sudais</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa jumlah kalimat <i>iqtibas</i> yang terhitung sebanyak 112 kalimat dengan sumber kalimat <i>iqtibas</i> yang bersumber Al-Qur'an sebanyak 87 kalimat, dan sumber dari hadist sebanyak 25 kalimat</p>	<p>Persamaannya adalah dari pembahasannya sama-sama menggunakan mukadimah. Perbedaannya dari fokus masalahnya penelitian ini membahas tentang bagian susunan urutan mukadimah sedangkan penelitian sebelumnya membahas</p>

				tentang mukadimah dari sisi perspektif <i>goulan baligha</i> .
5.	Ahmad Nu'man, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019	Retorika Dakwah KH. Abdul Aziz Munif di Dusun Boto'an Desa Sambungr ejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo	Hasil dalam penelitian ini adalah teknik retorika yang digunakan oleh KH. Abdul Aziz Munif dalam berdakwah dengan menyesuaikan kondisi para mad'u (jamaah), dalam menyampaikan dakwah menggunakan diksi yang tepat disertai dengan teknik humor, mengatur dan menguasai teknik olah vokal, serta menambahkan kisah faktual, dalam menutup ceramah menggunakan	Persamaannya dari penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif dan pembahasan sama tentang salah satu khitobah (ceramah). Perbedaannya dari fokus masalahnya penelitian ini membahas tentang bagian mukadimah sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada teknik retorika yang digunakan, selain itu subyek penelitian yang dikaji juga berbeda.

			kalimat yang berisi harapan dan ajakan untuk bertindak serta menutup dengan doa dan shalawat.	
6.	Nafis Wizarotid Dakhiliyah, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018	Pesan Dakwah Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz di Amerika dan Canada Melalui Facebook (Analisis Isi)	Hasil dalam penelitian ini adalah dalam pesan dakwah yang ditemukan peneliti yang lebih sering muncul adalah dakwah dengan kategori akhlak sebanyak 42% (21 pesan), sedangkan paling sedikit adalah kategori syariah 24% (12 pesan), dan untuk kategori akidah sebanyak 34% (17 pesan).	Persamaannya adalah dari subyeknya yaitu Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag. Perbedaannya dari fokus masalahnya penelitian ini membahas tentang bagian mukadimah sedangkan penelitian sebelumnya membahas tentang pesan dakwah, selain itu metode penelitian yang digunakan juga berbeda.
7.	Erin Derostiani Hermawan, Siti	Khitobah Walimah Sebagai	Hasil penelitian ini adalah teknik khitobah yang digunakan	Persamaannya adalah dari pembahasannya sama-sama

	<p>Sumijaty, dan Aang Ridwan, Tabligh: Jurnal KPI, 2018</p>	<p>Model Tabligh</p>	<p>dengan cara pendekatan secara emosional dan sosialisasi kepada masyarakat. Kemudian susunan acara yang sesuai dengan momentum aqiqah mulai dari penyembelihan hewan, penamaan bayi, dan pemotongan rambut bayi secara bergantian. Selain itu, adanya keterlibatan semua unsur dalam tabligh seperti mubalighnya adalah Ustadz Jumdia, mad'unya masyarakat yang</p>	<p>menggunakan khitobah. Perbedaannya dari fokus masalahnya penelitian ini membahas tentang bagian mukadimah sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada model tabligh pada kegiatan khitobah tabligh.</p>
--	---	----------------------	---	--

			hadir dalam acara tersebut, serta pesan dakwah yang disampaikan secara umum tidak terikat momentum aqiqah saja.	
8.	Samsuriyanto, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016	Khutbah Da'i Internasional (Kajian tentang Teknik Khutbah Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag.)	Hasil dalam penelitian ini ada empat yaitu <i>pertama</i> , dalam teknik persiapan menggunakan teknik persiapan mental dan teknik persiapan isi manuskrip dengan penyampaian ekstempore, <i>kedua</i> , teknik pembukaan yang digunakan lebih sering menyebutkan topik khutbah dan menyatakan melalui kutipan baik dai Al-Qur'an maupun	Persamaannya adalah dari subyeknya yaitu Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M. Ag dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya dari fokus masalahnya penelitian ini membahas tentang bagian mukadimah sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada teknik yang digunakan dalam

			<p>hadist, terkadang juga menghubungkan dengan peristiwa tertentu yang sedang diperingati, <i>ketiga</i>, menggunakan teknik penutup mengakhiri dakwah dengan klimaks dan menyebutkan kutipan dari Al-Qur'an, <i>keempat</i>, teknik pemilihan bahasa yang dipilih adalah diksi yang sederhana menyesuaikan bahasa mad'unya.</p>	<p>khutbah internasional.</p>
9.	Putri Puji Rahayu, UIN Sunan Ampel	Respon Pendengar Program Fajar Syi'ar di Radio El	Hasil dari penelitian ini memiliki dampak yang positif dikarenakan	Persamaannya dari penggunaan metode penelitian kualitatif dan subyek yang dikaji sama yaitu

	Surabay, 2013	Victor Surabaya”	gaya bahasa yang digunakan Prof. Dr. H. Moh Ali Aziz, M. Ag. mudah dimengerti, memberikan suasana yang berbeda dari biasanya, dapat membuat pendengar menjadi tenang, merasa terobati dan memberikan perubahan positif bagi pendengarnya baik dari sisi kesehatan dan sisi kehidupan	dakwah dari Prof. Dr. H. Moh Ali Aziz, M.Ag. Perbedaannya dari fokus masalahnya penelitian ini membahas tentang bagian mukadimah sedangkan penelitian sebelumnya tentang respon para pendengar dakwah.
10.	Luthfi Muhyiddin, Jurnal At-Ta'dib, 2013	Gaya Bahasa Khutbah Jum'at (Kajian Pola Retorika)	Hasil dari penelitian ini adalah gaya bahasa yang lebih sering muncul dalam sebuah teks khutbah Jum'at pertanyaan retorika, selain itu ada juga	Persamaannya dari penggunaan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya dari fokus masalahnya penelitian ini membahas tentang bagian mukadimah

			<p>gaya bahasa Percakapan, gaya bahasa Antiklimaks, dan gaya bahasa Paralelisme.</p>	<p>sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada gaya bahasa yang digunakan.</p>
--	--	--	--	--



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Peneliti menyusun penelitian ini dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena data yang ditampilkan dalam penelitian ini sesuai dengan fakta yang ada yakni data sebenarnya. Jadi tanpa adanya manipulasi atau perlakuan lain di dalamnya. Data yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah beberapa video yang ada pada kanal YouTube “Moh Ali Aziz Channel”.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, dimana dalam penelitian deskriptif kualitatif mengacu pada hal-hal yang berhubungan dengan mengidentifikasi sifat-sifat yang membedakan atau karakteristik “ciri khas” sekumpulan manusia, perorangan, benda atau sebuah peristiwa. Hingga akhirnya melibatkan proses konseptualisasi dan dapat menghasilkan sebuah pembentukan skema-skema klasifikasi.⁵³ Sama halnya dengan penelitian ini yakni mengidentifikasi perbedaan mukadimah Moh. Ali Aziz dalam video di kanal YouTube-nya dan juga menemukan ciri khas dari mukadimahnya sendiri. Oleh karenanya, jenis

⁵³ Cut Medika Zellatifanny, Bambang Mudjiyanto, *Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi*, Jurnal Diakom, Vol. 1, No. 2, Desember 2018, h. 85.

penelitian deskriptif ini sangat cocok untuk digunakan pada penelitian ini.

Berikut ini merupakan beberapa alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

- 1) Penelitian ini berfokus pada susunan penggunaan bagian mukadimah Moh. Ali Aziz.
- 2) Peneliti melakukan observasi pada video khitobahnya pada kanal Youtube, yang bernama “Moh. Ali Aziz Channel”. Hal ini dilakukan agar data yang didapatkan lebih bersifat objektif dan terhindar dari pemalsuan data maka digunakanlah penelitian kualitatif.
- 3) Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kata-kata serta tabel yang akan mengkalsifikasikan variabel-variabel tertentu.

B. Unit Analisis

Dalam penelitian ini unit analisisnya berupa mukadimah khitobah Moh. Ali Aziz di ambil dari video yang ada pada Moh. Ali Aziz Channel. Jadi hanya berfokus pada satu jenis khitobah yaitu khutbah Jum'at dengan difokuskan pada bagian mukadimah khutbah Jum'at yang berada pada kanal YouTube tersebut tanpa mengambil video dari kanal lainnya.

C. Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan jenis data yang berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer, dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari video mukadimah khitobah dalam akun Youtube "Moh. Ali Aziz Channel". Kemudian dipilih video khutbah Jum'at dan berfokus pada bagian mukadimah saja.
2. Sumber Data Sekunder, penelitian ini berasal dari referensi, buku, dan jurnal yang berhubungan dengan mukadimah, khutbah, dan retorika dakwah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data diperoleh dari metode dokumentasi dan observasi.

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara observasi yang terlihat samar dan tidak langsung, karena peneliti hanya melakukan observasi melalui video yang ada pada platform YouTube Moh. Ali Aziz Channel. Cara yang dilakukan adalah melalui pengamatan video yang telah dipilih, kemudian melakukan pencatatan tentang hal-hal yang berhubungan dengan susunan bagian mukadimah seperti hamdalah, shalawat dan syahadat. Kemudian dikelompokkan dengan susunan yang sama.

2. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi diperoleh dengan cara peneliti mengunduh video khutbah Jum'at yang telah diklasifikasikan khususnya video tentang ceramah dan khutbah yang diambil dari platform YouTube Moh. Ali Aziz Channel. Kemudian, mengambil potongan-

potongan video yang berada pada bagian mukadimah saja dan dijadikan satu dalam satu file video. Agar mempermudah penelitian dan disimpan untuk langkah selanjutnya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengamatan, pencatatan, maka tibalah melakukan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan analisis jenis deskriptif. Dalam analisis data kualitatif deskriptif ini terdapat beberapa kegiatan diantaranya, melakukan pengumpulan data, kemudian mereduksi data, menyajikan data dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.⁵⁴ Dengan kata lain, peneliti akan menggunakan proses kegiatan analisis model Miles and Huberman.⁵⁵ Peneliti disini akan menganalisis data yang sudah dikumpulkan. Selanjutnya data yang telah diperoleh di analisis dan dikelompokkan sesuai dengan susunan mukadimah yang seragam. Dengan batasan hanya berkisar pada mukadimah saja dalam video YouTube khutbah Jum'at "Moh. Ali Aziz Channel".

Berikut ini merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Pengumpulan data, dalam proses ini data berupa judul video yang ada pada kanal YouTube "Moh Ali Aziz Channel" akan dikumpulkan dalam tabel dengan kategori yang berbeda-beda.

⁵⁴ *Ibid*, h. 85

⁵⁵ Hengki Wjiaya, Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi. N.p., Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.h. 54

2. Mereduksi data, dalam proses ini data yang telah dikumpulkan kemudian dipilih beberapa judul video dari kategori sama, hal ini dilakukan untuk membuat fokus penelitian pada satu jenis kategori saja yang akan diteliti dan dipisahkan ke dalam tabel yang berbeda.
3. Menyajikan data, dalam proses ini video yang telah dipilih akan disajikan berupa tabel, didalamnya terdapat kolom bagian tentang susunan mukadimah sesuai dengan mukadimah khutbah Al Sudais sebagai acuan data.
4. Mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, proses ini dilakukan dengan menganalisis bagian dari mukadimah, dilihat dari kesamaannya dan bagian yang sering muncul atau digunakan dalam video yang berbeda-beda tersebut.

F. Teknik Validitas Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Perlu adanya pengecekan ulang pada setiap data yang telah di dapat untuk memeriksa jika ada kesalahan yang tidak sengaja dilakukan oleh peneliti. Perpanjangan pengamatan inilah dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa kembali data-data yang telah diperoleh. Jika memang terjadi adanya beberapa kesalahan maka peneliti akan segera diperbaiki. Agar tidak terjadi kesalahan yang lainnya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Setelah melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti akan melakukan peningkatan ketekunan dalam mengamati video khutbah Jum'at Moh. Ali

Aziz. Dengan menambahkan keterangan yang diperlukan pada hasil data yang telah di dapat.

3. Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dengan cara peneliti melakukan kegiatan observasi. Hal ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh. Selain itu, hal ini juga dapat memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda mengenai fenomena dalam penelitian ini sehingga dapat melahirkan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.⁵⁶

G. Tahap-Tahap Penelitian

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang memuaskan diperlukan adanya tahap-tahap penelitian yang dilakukan secara sistematis sebagai langkah untuk mempermudah dalam proses penelitian.

1. Mencari dan Menentukan Tema

Dalam tahap pertama ini, peneliti melakukan *research* ke internet di website yang menyediakan literatur online, seperti Google Scholars, Garuda (Garba Rujukan Digital), dan PDF Drive untuk mencari tema-tema yang menarik untuk diangkat dalam skripsi. Setelah itu, peneliti memutuskan untuk menentukan topik yang akan dipilihnya. Dalam hal ini peneliti memilih topik tentang retorika dakwah. Dengan berfokus pada mukadimah khutbah Jum'at.

⁵⁶ Rahardjo, Mudjia. "Triangulasi dalam penelitian kualitatif." (2010).

2. Merumuskan Masalah

Pada tahap kedua, merumuskan masalah. Setelah ditemukan topik, peneliti mencari permasalahan yang menarik yang berkisar tentang retorika dakwah untuk dijadikan penelitian. Setelah menemukan permasalahan, peneliti akhirnya menemukan opsi yang sesuai untuk dijadikan sebuah rumusan masalah.

3. Menyusun Kerangka Penelitian

Dalam hal menyusun kerangka penelitian, ini dilakukan agar gambaran kerangka penelitian lebih terlihat jelas maksudnya. Kerangka penelitian ini mencakup teori yang digunakan di dalamnya.

4. Menyusun Metode Penelitian

Dalam penyusunan metode penelitian, tahap ini akan dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang sudah dipilih dan ditetapkan. Dalam penulisan skripsi peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, unit analisis, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

5. Menyusun Laporan dan Kesimpulan

Tahap terakhir ini adalah menyusun laporan dan menarik kesimpulan. Kesimpulan disini merupakan jawaban dari tujuan penelitian yang berada pada struktur konseptual/teoritis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Biografi Moh. Ali Aziz

Moh. Ali Aziz dilahirkan tanggal 09 Juni 1957 di kota Lamongan di desa Soko Kecamatan Glagah. Merupakan anak ke-3 dari pasangan suami-istri Bapak H. Abdul Aziz dan Ibu Hj. Nafisah. Ia lahir dalam keluarga yang sangat memedulikan tentang pendidikan agama Islam. Hal ini terbukti dengan riwayat pendidikannya dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Setelah lulus, ia melanjutkan studi dengan mengikuti ujian negara Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN). Selain itu, ia juga pernah mengikuti program belajar selama Ramadhan di Pondok Pesantren Galang Turi Lamongan (1974) dan juga Pondok Pesantren Langitan (1975).⁵⁷

Diumurnya yang ke-19 tahun pada tahun 1979, ia telah menyelesaikan Program Sarjana Muda (SARMUD), dengan memperoleh gelar BA di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel. Awal mula dedikasinya sebagai dosen Bahasa Inggris di Laboratorium Bahasa IAIN Sunan Ampel pada tahun 1982. Setelah itu, ia juga diangkat sebagai dosen tetap dengan spesialis Ilmu Dakwah dan Logika di Fakultas Dakwah. Pada tahun 1989 ia menerima SK sebagai ketua Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI), sekarang telah diganti menjadi

⁵⁷ Nafis Wizarotid Dakhiliyah, *Pesan Dakwah Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz di Amerika dan Canada Melalui Facebook (Analisis ISI)*, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, h. 56.

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya selama dua periode.

Selama perjalanan hidupnya hingga sekarang, ia masih eksis dalam dunia dakwah Islam. Dengan berbagai macam bentuk kegiatan dakwah, baik dakwah melalui lisan, dakwah melalui tulisan, dan dakwah melalui tindakan. Oleh karenanya, dari biografi ini yang membuat peneliti semakin tertarik dalam meneliti khitobahnya.⁵⁸

B. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini, keseluruhannya mengambil dari kanal YouTube Moh. Ali Aziz Channel. Dimana dalam kanal tersebut terdapat 343 video dengan 4,87 rb subscriber. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 21 Oktober 2022 sampai 15 Maret 2023. Hal ini dilakukan agar tidak semakin melebarnya objek yang diteliti. Jadi peneliti hanya berfokus pada video yang telah ada pada rentan waktu tersebut. Dalam kanal YouTube tersebut terdapat berbagai jenis video khitobah yang berbeda-beda, di antaranya video ceramah, video khutbah, video doa-doa, dan video kajian keilmuan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 1

Jenis Video

No.	Jenis Video	Jumlah Video
1	Ceramah	255
2	Khutbah Jum'at	42

⁵⁸ *Ibid*,h. 57

3	Khutbah Nikah	21
4	Doa-Doa	16
5	Kajian Keilmuan	5
6	Khutbah Hari Raya	2
7	Testimoni	2

Yang akan ditampilkan dalam data penelitian ini hanya judul video dengan jenis khutbah Jum'at karena peneliti hanya memfokuskan pada jenis tersebut. Untuk judul video dengan jenis lainnya akan peneliti tampilkan dalam lampiran. Video khutbah Jum'at dalam Moh. Ali Aziz Channel berjumlah 42 namun karena ada 1 video dengan judul “Beragama Dengan Ceria” bagian mukadimahnyanya dalam video tersebut ada yang terpotong maka tidak dimasukkan dalam tabel, jadi jumlah datanya menjadi 41.

Tabel 4. 2

Judul Video Khutbah Jum'at

No.	Judul Video
1.	Mencontoh Istighfar Nabi
2.	Delapan Hal Yang Tidak Disukai Nabi
3.	Makanan Haram Magnet Zina Dan Pembunuhan
4.	Jangan Tangiskan Nabi
5.	Muharram Bulan Hijrah Keimanan
6.	Keluarga Ramah Anak
7.	Uswah Hasanah Nabi Ibrahim
8.	Syariat Hakikat Marifat
9.	Mengapa Thawaf Tujuh Putaran
10	Lailatul Qadar Kebangkitan Islam Global

11.	B3(Budek, Bisu, Buta)
12.	Menyerap Energi Al-Qur'an Dengan 4T
13.	Membongkar Bata
14.	Malu Terungkapnya Kebodohan
15.	Masuk Islam Karena Kasus Wc
16.	Lebih Dekat Allah Dengan Paduan Takut Dan Harap
17.	Persaksian
18.	Sholat Pembebas Kejahatan
19.	Sabar Dalam Doa
20.	Tiga Sebab Mengapa Hati Membatu
21.	Tiada Lelah Bertausiah
22.	Dialog Bisu
23.	Singa Dalam Senyap
24.	Meraih Karamah
25.	HAM (Himar, Anjing, Dan Monyet)
26.	Menggeser Gunung Dan Membelah Bumi
27.	Agar Usia Tak Sia-Sia
28.	Kiat Husnul Khatimah
29.	Rabbana Atina Fid Dun Ya Hasanah
30.	Jadilah Pembebas Derita Manusia
31.	Sujudlah Dan Optimislah
32.	Selamatkan Keutuhan Keluarga
33.	Senyumlah Bergembiralah
34.	Menggembirakan Nabi
35.	Melihat Potret Diri Dengan Lensa
36.	Radhitu Billahi Rabba
37.	Jadilah Muslim Motivator
38.	Jadilah Kaya Demi Islam Yang Berjaya
39.	Jangan Puas Dengan Shalat Yang Belum Berkualitas

40.	Israk Mikraj Empat Pesan Kebaikan
41.	Nol Satu Skor Penentu

Untuk data redaksi mukadimah yang digunakan dalam video khutbah Jum'at akan peneliti tampilkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4. 3

Redaksi Mukadimah Khutbah Jum'at

No.	Redaksi Mukadimah
1.	<p>إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَلَهُ. أَمَّا بَعْدُ</p>
2.	<p>أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ</p>
3.	<p>أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ</p>

	<p>أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ</p>
4.	<p>إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُودُ بِأَلْفِ لَيْلَةٍ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَلَهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ .أَمَّا بَعْدُ</p>
5.	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ</p>
6.	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ</p>

	<p>أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ أَلَمَلِكُ الْحَقُّ الْمَبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ</p>
7.	<p>إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اتَّبَعَ الْهُدَى وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ . أَمَّا بَعْدُ</p>
8.	<p>إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَلَهُ . أَمَّا بَعْدُ</p>
9.	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ</p>

	<p>أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ أَلَمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ</p>
10.	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَآلِهِ. أَمَّا بَعْدُ</p>
11.	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَآلِهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ</p>
12.	<p>إِنِ الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِنَا أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَآلِهِ أَمَّا بَعْدُ</p>

13.	<p> إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَ هُدَاهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ </p>
14.	<p> إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ وَلِيًّا مُرْشِدًا أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَآلِهِ. أَمَّا بَعْدُ </p>
15.	<p> الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ </p>

16.	<p> إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَ نَسْتَعِينُهُ وَ نَسْتَغْفِرُهُ وَ نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَ مِنْ شَرِّ مَا أَعْمَلْنَا مِنْ يَهْدِيهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَ مَنْ يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَ مَنْ وَ لَهُ أَمَّا بَعْدُ </p>
17.	<p> إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَ نَسْتَعِينُهُ وَ نَسْتَغْفِرُهُ وَ نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَ مِنْ شَرِّ مَا أَعْمَلْنَا مِنْ يَهْدِيهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَ مَنْ يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَ مَنْ وَ لَهُ أَمَّا بَعْدُ </p>
18.	<p> إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَ نَسْتَعِينُهُ وَ نَسْتَغْفِرُهُ وَ نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَ مِنْ شَرِّ مَا أَعْمَلْنَا مِنْ يَهْدِيهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَ مَنْ يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَ مَنْ وَ لَهُ أَمَّا بَعْدُ </p>

19.	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَلَهُ أَمَّا بَعْدُ</p>
20.	<p>إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَلَهُ أَمَّا بَعْدُ</p>
21.	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ</p>
22.	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ</p>

	<p>وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ</p>
23.	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ</p>
24.	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَآلِهِ أَمَّا بَعْدُ</p>
25.	<p>إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَآلِهِ أَمَّا بَعْدُ</p>

26.	<p> الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ </p>
27.	<p> الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمُبْعُوثُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ </p>
28.	<p> الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمُبْعُوثُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ </p>
29.	<p> الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ </p>

	<p>أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمُبْعَثُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ</p>
30.	<p>إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَلَهُ أَمَّا بَعْدُ</p>
31.	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمُبْعَثُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ</p>
32.	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ</p>

	<p>أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَلْمُبْعَثُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ</p>
33.	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَآلِهِ. أَمَّا بَعْدُ</p>
34.	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ</p>
35.	<p>إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ</p>

	<p>اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَآلِهِ أَمَّا بَعْدُ</p>
36.	<p>إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اتَّبَعَ الْهُدَى وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ . أَمَّا بَعْدُ</p>
37.	<p>إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَآلِهِ أَمَّا بَعْدُ</p>
38.	<p>اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اتَّبَعَ الْهُدَى وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ . أَمَّا بَعْدُ</p>

	<p>أَمَّا بَعْدُ الْحَمْدُ لِلَّهِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَلَهُ أَمَّا بَعْدُ</p>
39.	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ</p>
40.	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمُبْعُوثُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ</p>
41.	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمُبْعُوثُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ</p>

C. Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian

Dari data yang telah peneliti analisis, peneliti membagi bagian mukadimah menjadi tiga bagian, yaitu *hamdalah*, *syahadat*, dan *shalawat* kepada Nabi Muhammad Saw. Oleh karenanya, analisis yang di dapat dari ketiga bagian tersebut adalah dari perdebaan redaksi kalimatnya, kemudian dipilih dan dipilah disesuaikan dengan seberapa sering pemakaian redaksi kalimat pada bagian-bagian mukadimah tersebut. Peneliti juga menemukan analisis dari redaksi kalimat mukadimah yang berbeda-beda. Selain itu, analisisnya dari bunyi akhir redaksi kalimat mukadimah (*hamdalah*, *syahadat*, dan *shalat* Nabi). Untuk lebih jelasnya peneliti memberikan 5 hasil analisis yang di dapat dari “Tabel 1.1: Pembagian Redaksi Mukadimah” dalam lampiran, seperti berikut ini.

1. Redaksi Kalimat Hamdalah

Hasil analisis dari “Tabel 1.2: Redaksi kalimat Hamdalah” pada lampiran, peneliti mendapatkan 6 redaksi kalimat hamdalah yang digunakan Moh. Ali Aziz. Dan untuk lebih jelasnya peneliti tampilkan pada tabel 4.4 dibawah ini.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 4. 4

Redaksi Kalimat Hamdalah

Redaksi Kalimat Hamdalah	Kode	Jumlah
<p>إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ</p>	A	15
<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ</p>	B	10
<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ</p>	C	9
<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ</p>	D	3
<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ</p>	E	3
<p>إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ وَلِيًّا مُرْتَدًّا</p>	F	1

Dari tabel 4.4 di atas, peneliti menemukan 6 redaksi kalimat hamdalah dengan frekuensi penggunaannya secara berbeda. Redaksi kalimat hamdalah dengan kode “A” paling sering digunakan dengan penggunaan sebanyak 15 kali. Redaksi kalimat hamdalah dengan kode “B” digunakan sebanyak 10 kali. Redaksi hamdalah dengan kode “C” digunakan sebanyak 9 kali. Kalimat dengan kode “D” dan “E” masing-masing 3 kali. Kalimat hamdalah dengan kode “F” hanya digunakan sekali saja.

2. Redaksi Kalimat Syahadat

Hasil analisis “Tabel 1.3: Analisis Redaksi Kalimat Syahadat” di lampiran. Pada bagian syahadat peneliti menemukan ada 4 redaksi kalimat syahadat yang digunakan Moh. Ali Aziz dalam khutbah Jum’atnya. Khusus untuk redaksi kalimat mukadimah pada kode no. “24” dengan judul “Meraih Karamah” pada videonya peneliti tidak menemukan Moh. Ali Aziz mengucapkan redaksi kalimat syahadat. Jadi pada tabel 4.5 dibawah ini hanya berjumlah 40. Untuk lebih jelasnya peneliti tampilkan hasil analisis 4 redaksi kalimat syahadat tersebut pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 5

Redaksi Kalimat Syahadat

Redaksi Kalimat Syahadat	Kode	Jumlah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ	A	21
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمَبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ	B	13
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمَبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْأَمْبَعُوثُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ	C	5
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ	D	1

Dari tabel diatas, peneliti mendapatkan hasil bahwa redaksi kalimat syahadat yang paling sering digunakan adalah redaksi dengan kode “a”, yang digunakan sebanyak 21 kali. Redaksi kalimat syahadat dengan kode “b” digunakan sebanyak 13 kali. Kalimat syahadat dengan kode “c” sebanyak 5 kali. Redaksi kalimat syahadat dengan kode “d” hanya digunakan sekali.

3. Redaksi Kalimat Shalawat.

Hasil analisis pada “Tabel 1.4: Analisis Redaksi Kalimat Shalawat Nabi” peneliti menemukan ada 4 redaksi kalimat shalawat Nabi yang digunakan Moh Ali Aziz dalam mukadimah khutbah Jum’at. Secara detail, redaksi kalimat tersebut tergambar dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6

Redaksi Kaliamat Shalawat Nabi

Redaksi Kalimat Shalawat Nabi	Kode	Jumlah
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ	I	19
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاوَّلَهُ	II	17
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اتَّبَعَ الْهُدَى وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ	III	3
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاوَّلَهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ	IV	2

Dari hasil tabel di atas, peneliti mendapatkan hasil analisis berupa penggunaan redaksi kalimat shalawat Nabi kode “I” adalah yang paling sering digunakan karena dipakai sebanyak 19 kali dalam video mukadimah khutbah Jum’at Moh. Ali Aziz. Kemudian untuk redaksi kalimat shalawat Nabi kode “II” dipakai sebanyak 17 kali. Sedangkan untuk redaksi kalimat shalawat Nabi kode “III” ini digunakan sebanyak 3 kali. Selanjutnya, untuk redaksi kalimat shalawat Nabi yang terakhir kode “IV” hanya digunakan 2 kali saja.

4. Redaksi Kalimat Mukadimah

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan sejauh mana mukadimah yang sering digunakan. Peneliti mendapatkan ada 12 redaksi kalimat mukadimah yang digunakan Moh. Ali Aziz dalam khutbahnya. Secara detail, redaksi kalimat yang digunakan Moh. Ali Aziz seperti dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. 7

Redaksi Kalimat Mukadimah

Redaksi Kalimat Mukadimah	Kode			Jumlah
	Hamdalah	Syahadat	Shalawat	
<p>إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ هُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِنَا</p>	A			11

تِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلُّ فَلَا هَادِيَ لَهُ				
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ		A		
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وُلَّهِ.			II	
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ	C			
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ		B		9

صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ				
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ			I	
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	B			
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمَبْعُوثُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ		c		6
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ			I	
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	B			
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا		b		3

<p>شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمَبِينُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ</p>				
<p>اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ</p>			I	
<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ</p>	D			
<p>أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ</p>		A		3
<p>اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَآلِهِ</p>			II	
<p>إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُ هُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ</p>	A			3

<p>بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِيهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّهِ فَلَا هَادِيَ لَهُ</p>				
<p>أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ</p>		a		
<p>اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اتَّبَعَ الْهُدَى وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ</p>			III	
<p>إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُ هُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ</p>	A			1

<p>أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلُّ فَلَا هَادِيَ لَهُ</p>				
<p>أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ</p>		a		
<p>اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَلَّهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ</p>			IV	
<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ</p>	E			
<p>اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَلَّهُ</p>			II	1
<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ</p>	E			1

<p>أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ</p>		a		
<p>اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَلَّهُ</p>			II	
<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ</p>	E			
<p>أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ</p>		a		1
<p>اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَلَّهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ</p>			IV	

<p>إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُ هُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِنَا تِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ وَلِيًّا مُرِيدًا</p>	F			1
<p>أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ</p>		a		
<p>اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَآلِهِ.</p>			II	
<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ</p>	B			1
<p>أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا</p>		D		

شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ				
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ			I	

Tabel 4.7 diatas menunjukkan terdapat 12 redaksi kalimat mukadimah khutbah yang digunakan. Redaksi yang paling sering digunakan adalah redaksi dengan pola “AaII” yang digunakan sebanyak 11 kali. Selanjutnya, redaksi kalimat dengan pola” CbI” sebanyak 9 kali. Pola redaksi kalimat mukadimah selanjutnya adalah pola “BeI” digunakan sebanyak 6 kali. Untuk redaksi kalimat mukadimah dengan pola “BbI”, pola “DaII” dan pola “AaIII” masing-masing digunakan sebanyak 3 kali. Kemudian pola redaksi kalimat mukadimah selanjutnya pola “AaIV”, pola “EaII”, pola “EaIV”, pola “FaII” dan pola “BdI” ini masing-maing hanya digunakan sekali pada setiap video khutbah jum’at yang berbeda judulnya. Khusus untuk pola redaksi kalimat mukadimah “EII” ini hanya digunakan sekali juga, namun pada pola ini Moh. Ali Aziz tidak menggunakan syahadat di dalam mukadimahnya.

Jadi, dalam penelitian ini mukadimah yang sering digunakan oleh Moh. Ali Aziz dalam

kanal YouTube “Moh. Ali Aziz Channel” adalah kode dengan pola “AaII” seperti berikut ini:

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ
بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ
يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
وَمَنْ وَاوَلَهُ

Untuk setiap pola redaksi kalimat mukadimah yang sudah ditampilkan pada tabel 4.7 diatas memiliki pola yang berbeda baik dari hamdalah, syahadat dan shalawatnya. Selain itu dari tabel 4.7 terlihat juga adanya ketidakkonsistenan dalam penggunaan redaksi kalimat mukadimah. Ketidakkonsistenan tersebut seperti yang terlihat pada pola “EaII” dan pola “EaIV” dimana redaksi kalimat yang digunakan untuk hamdalah dan syahadat sama, namun ketika shalawat menggunakan redaksi yang berbeda. Ini artinya dalam mukadimah Moh. Ali Aziz pada Channel YouTube-nya, ia tidak memperhatikan redaksi kalimat mukadimah itu sendiri melainkan ia lebih memerhatikan dari sisi keindahan dan keserasian bunyi akhir kalimatnya.

5. Bunyi Akhir Redaksi Kalimat Mukadimah

Pada “Tabel 4.7: Redaksi Kalimat Mukadimah”, terdapat redaksi kalimat yang berbeda dalam video mukadimah khutbah. Dari tabel tersebut juga terlihat bahwa Moh. Ali Aziz tidak konsisten dalam menggunakan redaksi mukadimahnya. Selain itu, jika diperhatikan lebih dalam lagi, Moh. Ali Aziz memilih redaksi kalimat yang menekankan pada kesamaan bunyi akhir kalimat.

Pada pola yang pertama, pola “AaII”, bunyi akhir masing-masing dari hamdalah, syahadat dan shalawat semuanya berakhiran huruf *ha'* (هـ) yang didahului fathah. Dengan akhiran tersebut, maka bunyi pengucapannya menjadi “lah, dah, lah”. Seperti yang peneliti tampilkan pada Tabel 4.8 diawah ini.

Maka dari itu, untuk analisis kali ini saling berhubungan antara jenis keserasian bunyi akhir mukadimah dengan jenis redaksi kalimat mukadimah. Pada Tabel 4.7 ditemukan 12 pasang jenis redaksi kalimat mukadimah dimana setelah peneliti lakukan analisis ulang lagi terhadap tabel 4.7 tersebut maka ditemukan adanya keserasian bunyi akhiran konsonan huruf hijaiyah.

Dalam menyampaikan khutbah Jum'at khususnya pada bagian mukadimah, Moh. Ali Aziz sangat memperhatikan keserasian bunyi konsonan akhir redaksi kalimatnya. Hal ini dilakukan agar khutbah Jum'at yang dibawakan memberikan ciri khas tersendiri baginya dan menjadi pembeda dengan khatib yang lainnya. Selain itu dengan

adanya keserasian bunyi akhiran konsonan huruf hijaiyah ini membuat para pendengarnya merasakan keindahan dalam mukadimah itu sendiri.

Peneliti mendapatkan hasil analisis baru berupa adanya 2 jenis keserasian bunyi akhiran dalam mukadimah. Jenis keserasian bunyi akhiran tersebut diantaranya keserasian bunyi akhiran *ha'* (هـ) dan keserasian bunyi akhiran *nun* (ن). Di tambah lagi dengan adanya jenis gabungan antara bunyi akhiran *ha'* (هـ) dan *nun* (ن). Seperti yang sudah peneliti tampilkan dalam “Tabel 1.7: Analisis Keserasian Akhiran Bunyi Mukadimah” pada lampiran. Berikut ini penjelasannya.

a. Keserasian Bunyi Akhiran *ha'* (هـ)

Dalam keserasian bunyi konsonan *ha'* (هـ) pada mukadimah ini terletak di akhir bagian mukadimah, tepat di akhir kalimat hamdalah, syahadat, dan shalawat Nabi. Keserasian bunyi konsonan *ha'* (هـ) ini bisa timbul dikarenakan ada suku kata akhiran masing-masing pada bagian kalimat mukadimahnya yang sama. Maka dari itu bunyi konsonan *ha'* (هـ) ini bisa dikatakan memiliki keserasian bunyi. Berikut ini kutipan bagian mukadimah dengan *ha'* (هـ).

Tabel 4. 8
Hasil Analisis Konsonan *ha'* (هـ)

Konsonan <i>ha'</i> (هـ)		Mukadimah	Kode
Latin	Arab		

<p>...Lah</p>	<p>لَهُ..</p>	<p>إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَ نَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُودُ بِاللَّهِ . مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ</p>	<p>AaII</p>
<p>...Ba'dah</p>	<p>بَعْدَهُ..</p>	<p>أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ</p>	
<p>...Walah</p>	<p>وَلَهُ..</p>	<p>اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَلَّهُ</p>	

...Lillah	..لِلَّهِ	الْحَمْدُ لِلَّهِ	DaII
...Ba'dah	..بَعْدَهُ	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ	
...Walah	..وَلَهُ	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَآلِهِ	AaIII
...Lah	..لَهُ	إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ	

		وَمَنْ يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ	
...Ba'dah	..بَعْدَهُ	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ	
...Billah	..بِاللَّهِ	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَلَّهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ	
...Lah	..لَهُ	إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُودُ بِاللَّهِ . مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا	AaIV

		<p>مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ</p>	
...Ba'dah	..بَعْدَهُ	<p>أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ</p>	
...Billah	..بِاللَّهِ	<p>اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَ هُدَاهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.</p>	
...Wahdah	..وَحْدَهُ	<p>أَلْحَمْدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ</p>	
...Walah	..وَالَهُ	<p>اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَهُ</p>	EI

... <i>Wahdah</i>	..وَحْدَهُ	الْحَمْدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ	EaII
... <i>Ba'dah</i>	..بَعْدَهُ	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ	
... <i>Walah</i>	..وَلَهُ	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَلَهُ	EaIV
... <i>Wahdah</i>	..وَحْدَهُ	الْحَمْدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ	
... <i>Ba'dah</i>	..بَعْدَهُ	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ	EaIV
... <i>Billah</i>	..بِاللَّهِ	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ	

		<p>وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَلَهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِأِ لِلَّهِ.</p>	
...Mursida	<p>..مُرْ شِدَا</p>	<p>إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَ نَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ وَلِيًّا مُرْشِدًا</p>	FaII
...Ba'dah	<p>..بَعْدَهُ</p>	<p>أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ</p>	

...Walah	وَأَلَهُ..	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَآلَهُ	
----------	------------	---	--

Berdasarkan tabel 4.8 di atas jenis pasangan bagian mukadimah dengan kode AaII, DaII, AaIII, AaIV, EaII, EaIV, dan FaII masing-masing memiliki rima dengan bunyi konsonan hijaiyah berupa huruf *ha'* (هـ), sehingga bunyi *ha'* (هـ) mati ditimbulkan saat membacanya. Jadi, bunyi keserasian akhiran konsonan *ha'* (هـ) ini digunakan sebanyak 22 kali dalam video mukadimah khutbah Jum'at Moh. Ali Aziz.

b. Keserasian Bunyi Akhiran *nun* (ن)

Sama halnya dengan konsonan *ha'* (هـ) . Dalam Keserasian bunyi konsonan *nun* (ن) ini bisa timbul dikarenakan ada suku kata akhir masing-masing pada bagian kalimat mukadimah sama. Maka dari itu bunyi konsonan *nun* (ن) ini bisa dikatakan memiliki keserasian bunyi. Berikut ini kutipan bagian mukadimah dengan *nun* (ن).

Tabel 4. 9 Hasil Analisis Konsonan *nun* (ن)

Konsonan <i>ha'</i> (هـ)		Mukadimah	Kode
Latin	Arab		

...Lilmutt aqin	..لِلْمُتَّقِينَ	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ الْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ	CbI
...Wa'dil' amin	الْوَعْدِ الْأَمِّ يُنْ...	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ	
...Ajma'in	..أَجْمَعِينَ	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ	
..'Alamin	..الْعَالَمِينَ	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	BcI
..Lil'alam in	..لِلْعَالَمِينَ	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ	

		<p>أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمَبْعُوثُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ</p>	
...Ajma'in	..أَجْمَعِينَ	<p>اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ</p>	
...'Alamin	..الْعَالَمِينَ	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ</p>	
...Wa'dil'amin	الْوَعْدِ الْأَمِّ ...يُنِ	<p>أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمَبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ</p>	BbI
...Ajma'in	..أَجْمَعِينَ	<p>اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى</p>	

		إِلَيْهِ وَصَّحْبِهِ أَجْمَعِينَ	
--	--	-------------------------------------	--

Berdasarkan tabel 4.9 di atas jenis pasangan bagian mukadimah dengan kode CbI, BcI, dan BbI masing-masing memiliki rima dengan bunyi konsonan hijaiyah berupa huruf *nun* (ن), sehingga bunyi *nun* (ن) mati ditimbulkan saat membacanya. Sedangkan untuk jenis keserasian bunyi akhiran konsonan *nun* (ن) ini digunakan sebanyak 18 kali dalam video mukadimah khutbah Jum'at Moh. Ali Aziz.

- c. Gabungan akhiran konsonan *ha'* (هـ) dan akhiran konsonan *nun* (ن).

Khusus untuk analisis bagian ini hanya terdapat pada pola redaksi kalimat mukadimah dengan kode pola BdI. Dimana dalam pola BdI ini terdapat bunyi akhiran konsonan *ha'* (هـ) dan konsonan *nun* (ن), seperti yang peneliti tampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 10
Gabungan konsonan *ha'* (هـ) dan konsonan *nun* (ن)

Konsonan <i>ha'</i> (هـ) dan <i>nun</i> (ن)		Mukadimah	Kode
Latin	Arab		

.. 'Alamin	أَلْعَالَمِينَ ..	أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ أَلْعَالَمِينَ	BdI
.. Warasuluh	وَرَسُولُهُ ..	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ أَلْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ	
.. Ajma'in	أَجْمَعِينَ .	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ	

6. Analisis Judul dengan Ayat Al-Qur'an yang digunakan

Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan judul dan ayat yang digunakan pada video khutbah Jum'at Moh. Ali Aziz pada akun YouTube "Moh. Ali Aziz Channel".

Tabel 4. 11

Judul & Ayat Al Qur'an

No	Judul Video	Ayat Al-Qur'an	
1.	Mencontoh Istighfar Nabi	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ	
2.	Delapan Hal Yang Tidak Disukai Nabi		
3.	Makanan Haram Magnet Zina Dan Pembunuhan	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ	
4.	Jangan Tangiskan Nabi		
5.	Muharram Bulan Hijrah Keimanan		
6.	Keluarga Ramah Anak		
7.	Uswah Hasanah Nabi Ibrahim		
8.	Syariat Hakikat Marifat		
9.	Mengapa Thawaf Tujuh Putaran		
10.	Lailatul Qadar Kebangkitan Islam Global		
11.	B3(Budek, Bisu, Buta)		
12.	Menyerap Energi Al-Qur'an Dengan 4T		
13.	Membongkar Bata		-
14.	Malu Terungkapnya Kebodohan		-
15.	Masuk Islam Karena Kasus Wc		

16.	Lebih Dekat Allah Dengan Paduan Takut Dan Harap	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ
17.	Persaksian	
18.	Sholat Pembebas Kejahatan	
19.	Sabar Dalam Doa	
20.	Tiga Sebab Mengapa Hati Membatu	
21.	Tiada Lelah Bertausiah	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ
22.	Dialog Bisu	
23.	Singa Dalam Senyap	
24.	Meraih Karamah	
25.	HAM (Himar, Anjing, Dan Monyet)	
26.	Menggeser Gunung Dan Membelah Bumi	
27.	Agar Usia Tak Sia-Sia	
28.	Kiat Husnul Khatimah	
29.	Rabbana Atina Fid Dun Ya Hasanah	
30.	Jadilah Pembebas Derita Manusia	
31.	Sujudlah Dan Optimislah	
32.	Selamatkan Keutuhan Keluarga	
33.	Senyumlah Bergembiralah	
34.	Menggembirakan Nabi	

35.	Melihat Potret Diri Dengan Lensa
36.	Radhitu Billahi Rabba
37.	Jadilah Muslim Motivator
38.	Jadilah Kaya Demi Islam Yang Berjaya
39.	Jangan Puas Dengan Shalat Yang Belum Berkualitas
40.	Israk Mikraj Empat Pesan Kebaikan
41.	Nol Satu Skor Penentu

Dari tabel 4.11 di atas, setelah peneliti mendengarkan dengan seksama, hampir keseluruhan dari video khutbah Jum'at Moh. Ali Aziz pada akun YouTube "Moh. Ali Aziz Channel" memiliki kesamaan pada ayat yang digunakannya. Ia menggunakan ayat pada Al-Qu'an Surah Ali 'Imran ayat 102, seperti berikut ini :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Hanya ada 2 video saja yang tidak menggunakan ayat tersebut didalamnya, 2 video tersebut diantaranya berjudul "Membongkar Bata" dan "Malu Terungkapnya Kebodohan".

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah peneliti jelaskan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam mukadimah khitobah Moh. Ali Aziz khususnya video khutbah Jum'at pada kanal YouTube “Moh. Ali Aziz Channel”. Peneliti menemukan kesimpulan berupa adanya gaya dan ciri khas dari mukadimahnya, seperti berikut ini:

1. Dalam setiap mukadimahnya Moh. Ali Aziz selalu memperhatikan setiap bagiannya, terbukti pada bagian hamdalah ia sering menggunakan jenis redaksi kalimat hamdalah :

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ

sebanyak 15 kali, untuk redaksi kalimat syahadat ia lebih sering menggunakan :

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

sebanyak 21 kali, dan untuk bagian shalawat Nabi SAW. ia menggunakan jenis redaksi kalimat shalawat

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

sebanyak 19 kali.

2. Ciri khas dalam penggunaan mukadimah khutbah Jum'at Moh. Ali Aziz ditemukan dari pasangan bagian mukadimahnya juga, dimana ia lebih sering menggunakan redaksi kalimat mukadimah jenis ini :

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُودُ بِهَا
 لِلَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ
 اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ
 أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
 مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ
 اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
 وَمَنْ وَاوَلَهُ. أَمَّا بَعْدُ

yang digunakan sebanyak 11 kali.

3. Keserasian bunyi akhir konsonan kalimat mukadimah pun juga diperhatikannya, terbukti dengan adanya jenis keserasian bunyi akhiran konsonan *ha'* (هـ) dan jenis keserasian bunyi akhiran konsonan *nun* (ن). Dengan pemakaian bunyi akhiran konsonan *ha'* (هـ) yang paling sering digunakan sebanyak 22 kali. Maka dapat dilihat dari sini penggunaan mukadimah Moh Ali Aziz dalam khutbahnya lebih mementingkan keserasian dan keindahan akhir bunyi kalimat mukadimah. Namun, ia tidak memerhatikan redaksi kalimat mukadimahnya yang berbeda-beda.
4. Moh. Ali Aziz menggunakan ayat yang sama pada khutbahnya dengan menggunakan ayat dari Al Qur'an Surah Ali 'Imran ayat 102.

B. Saran dan Rekomendasi

Dari kesimpulan yang sudah didapatkan, peneliti bermaksud memberikan saran dan juga rekomendasi bagi pembaca atau peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Bagi seorang khatib apabila hendak melakukan khutbah agar lebih memperhatikan rukun-rukun khutbah yang sudah ditetapkan, tidak mengurangi dan juga tidak menambahkan sesuatu yang diluar aturannya. Selain itu alangkah lebih indah dan enak didengar jika memperhatikan keserasian dan keselarasan kalimat atau huruf.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada bagian mukadimah saja. Bagi peneliti yang selanjutnya, apabila ingin melanjutkan penelitian ini bisa dengan menghubungkan antara mukadimah dengan kesesuaian tema, atau bisa juga mukadimah dengan isi pesan dakwah.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menemukan beberapa kendala didalamnya. Diantaranya adalah dari landasan teori yang peneliti rasakan mengalami kesulitan untuk menemukannya. Karena selama melakukan pencarian di referensi jurnal dan buku masih sedikit yang membahas dan meneliti tentang mukadimah. Sehingga membuat penelitian ini menjadi terulur waktunya.

Selain itu, dalam mengambil data pada penelitian ini peneliti sempat merasa kebingungan dengan bagaimana cara menganalisisnya. Namun berkat bantuan dan arahan dari dosen pembimbing, serta peneliti melakukan pengamatan berulang kali akhirnya bisa menemukan analisis yang tepat. Peneliti berharap kesalahan-kesalahan ini tidak terulang lagi untuk peneliti selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya alangkah lebih baik jika melakukan dengan teliti dan hati-hati, juga

semakin memperluas bacaan agar menemukan hal yang peneliti belum temukan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Adia, Viera Restuani. (2012). *Menjadi Public Speaker Andal*, Yogyakarta: Deepublish.
- Ahmad, Nu'mah Hani' Sadewo, (2019). *Retorika Dakwah KH. Abdul Aziz Munif di Dusun Boto'an Desa Sambungrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo*, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Al-Mundziri, Abdul Qawi. *Ringkasan Shahih Muslim*, Insan Kamil, 2016.
- Arifin, A.Z. (2020). *Tampil Memukau Di Atas Mimbar*, Jombang: CV. Ainun Media. h. 11-14
- Aziz, Moh. Ali. (2004) *Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)*, Jakarta: Kencana Penada Media Group. h. 28.
- Aziz Moh. Ali. (2019) *Ilmu Dakwah : Edisi Revisi*, Jakarta: Prenada Media Group. h. 29
- Aziz, Moh. Ali, (2019) *Public Speaking: Gaya dan Teknik Pidato Dakwah*, Jakarta: Kencana. h. 4
- Aziz, Moh. Ali. (2014) *Teknik Khutbah Komunikatif*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press. h. 36
- Budianta, (2012) *Materi-Materi Kultum (Kuliah 7 Menit)*, Surabaya: Pustaka Media Pers. h. 9.
- Busri, Hasan, dkk., (2020). *Linguistik Terapan: Konsep Pembelajaran dan Penelitian Linguistik Mutakhir*, Batu: Literasi Nusantara. h. 243.
- Dakhiliah, Nafis Wizarotid, (2018). *Pesan Dakwah Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz di Amerika dan Canada Melalui Facebook (Analisis Isi)*, Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya
- Daud, Imam Abu. (2010). *Shahih Sunan Abu Daud Jilid I*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Hambal, Imam Ahmad bin Muhammad bin. (2009). *Musnad Imam Ahmad Jilid I*, Jakarta: Pustaka Azzam,

- Hermawan, Erin Derostiani, dkk. (2018) *Khitobah Walimah Sebagai Model Tabligh*, Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 03, No. 04. h. 412.
- Atsari, Abu Isma'il Muslim Al. https://almanhaj.or.id/27485-sifat-khutbah-jumat.html#_ftn7d
- Karim, Iklilul. (2021). *Retorika Dakwah KH. Bahauddin Nursalim Dalam Video Youtube*, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kemdikbud, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/khotbah>
- Khatib, Muhammad Khalil. (2009) *Khutbah Nabi (Terlengkap & Terpilih)*, Jakarta: Qisthi Press. h. 1
- Mahardika, Deni. (2015). *Cerdas berbicara di Depan Publik*, Yogyakarta: FlashBooks., h. 48.
- Mas'ud, Ibnu, Zainal Abidin S., (2007). *Fiqh Madzhab Syafi'i (Edisi Lengkap) Buku 1: Ibadah*, Cet. II, Bandung: Pustaka Setia. h. 308-310
- Muhyiddin, Luthfi. (2013) *Gaya Bahasa Khutbah Jum'at (Kajian Pola Retorika)*, Jurnal At-Ta'dib, Vo. 08, No. 02. h. 301.
- Maulana, Irfan. (2021). *Buku Panduan Khutbah Jum'at*, Guepedia. h. 18-19.
- Mundzir, Ahmad, <https://islam.nu.or.id/ubudiyah/asal-usul-dan-penjelasan-tentang-kalimat-amma-ba-du-iqGtG>
- Muhyiddin, Luthfi. (2013). *Gaya Bahasa Khutbah Jum'at (Kajian Pola Reorika)*, Jurnal At-Ta'dib, Vol. 8, No. 2.
- Muslim, Imam. (2015). *Kitab Shahih Muslim*, Resalah Publisher.
- Muzaiyanah. (2016). *Linguistik Kultural Analisis Wacana Khutbah Jumat*. Jurnal Wardah, Vol. 17 No. 1.
- Nurfanisa, Febri Ana. (2020). *Metode Ceramah KH. Raden Muhammad Kholil As'ad Syamsul Arifin Pada*

- Masyarakat Situbondo*, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Pahrudin, Pajar. (2020). *Pengantar Ilmu Public Speaking (Teori dan Praktik)*, Yogyakarta: ANDI.
- Pakpahan, Andrew Fernando, dkk., (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*, Medan: Yayasan Kita Menulis. h. 66.
- Rahardjo, Mudjia. (2010). "Triangulasi dalam penelitian kualitatif."
- Rahayu, Putri Puji. (2013). *Respon Pendengar Program Fajar Syiar di Radio El Victor Surabaya : Studi Pada Kajian Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag*, Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rakhmat, Jalaluddin. (1982)*Retorika Modern*. Bandung: Akademika.
- Ridwan, Aang. (2011). *Ragam Khitobah Ta'siriyah; Sebuah Telaah Ontologis*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 5, No. 17.
- Rohelah, Siti, Bisyarotul Hanun. (2020). *Hubungan Kegiatan Latihan Khitobah dan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab*, Journal of Islamic Studies, Vol. 5, No. 2.
- Sabiq, Sayyid. (2020). *Fiqih Sunnah*, Jakarta : Republika Penerbit.
- Samsuriyanto. (2016.)*Khutbah Da'i Internasional (Kajian tentang Teknik Khutbah Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag.)*, Skripsi, UIN Sunan Ampe Surabaya.
- Setiawan, Ahmad, Muhammad Irsandi Setiawan, Agistna Malpi. (2020). *Perspektif Qoulan Baligha terhadap Iqtibas dalam Mukadimah Khotbah Al-Sudais*, Tsaqila: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 1, No. 1.
- Siti Maghfiroh, <https://www.jatimnetwork.com/khazanah/pr-433740621/8-contoh-mukadimah-atau-kata-pengantar-pidato-ceramah-versi-pendek-dan-pajang-lengkap-teks-arab-dan->

